



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)



**DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Maha Esa, karena atas perkenannya Dinas Kesehatan Kota Jayapura dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2023, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja ini pada dasarnya merupakan amanat dari Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara substantif mewajibkan kepada seluruh Pemerintah Daerah untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai wujud pertanggungjawaban.

Kami sadar bahwa Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di tahun mendatang .

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Kesehatan Kota Jayapura dan juga pihak-pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

Jayapura, 14 Januari 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA



dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda

NIP. 19700331 199712 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum Organisasi.....	1
1.2 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Oleh Instansi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	4
2.1 Rencana Strategis	4
2.1.1 Tujuan dan Sasaran.	5
2.2 Program dan Kegiatan	9
2.3 Perjanjian Kinerja	23
Indikator Kinerja Utama (IKU)	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	25
3.1.1 Evaluasi dan Analisis Kinerja Utama	25
3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran	27
BAB IV PENUTUP	877
4.1 Kesimpulan	877
4.2 Langkah – langkah Untuk Meningkatkan Kinerja.....	877

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Misi – Tujuan	6
Tabel 2. 2 Tujuan – Sasaran	6
Tabel 2. 3 Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022	111
Tabel 2. 4 Target Indikator Kinerja Utama SKPD Dinas Kesehatan Kota Jayapura.....	23
Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022.....	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, maka sumber daya kesehatan bidang kesehatan dituntut untuk lebih bekerja secara profesional yang menjamin *out come* yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan. Hal ini juga terdapat dalam piagam PBB Tahun 1948 yang menetapkan bahwa kesehatan merupakan hak asasi setiap orang.

Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat *public goods* artinya pelayanan yang harus tersedia dan dapat dijangkau oleh setiap orang untuk memperoleh peluang dan mengembangkan kemampuan hidup sehat, yang pada akhirnya kesehatan merupakan gaya hidup masyarakat Indonesia. Disamping itu pemerintah berkewajiban memfasilitasi pengembangan pelayanan kesehatan yang bersifat *private goods* yang memberikan peluang kepada masyarakat untuk memilih pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pemerintah bertugas mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat, serta menggerakkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan dan pembiayaan kesehatan dengan memperhatikan fungsi sosial sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu tetap dapat terjamin.

Selaras dengan semangat Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, terbentang peluang dan tantangan bagi sektor kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan untuk mampu menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan lebih meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan lebih meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya Visi Kota Jayapura yaitu *"Mewujudkan Kota Jayapura Sebagai Kota Beriman, Modern, Bersatu, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Kearifan Lokal"* melalui Misi keempat "Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sumber Daya Masyarakat" maka ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang dilaksanakan apakah tujuan dan sasaran program mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta dapat meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kota Jayapura, perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) selama Tahun 2022, sebagai pelaksanaan dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan Negara untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan stratejik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LKjIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggung-jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Good Governance yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

1.2 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Oleh Instansi

Pengukuran keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti derajat kesehatan, Indikator Hasil Antara dan Indikator Proses dan Masukan.

Dengan memperhatikan analisa lingkungan eksternal dan internal, permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Belum teratasinya permasalahan gizi secara menyeluruh
2. Masih berlanjutnya pandemi COVID 19 di Kota Jayapura
3. Masih tingginya angka kesakitan akibat penyakit menular
4. Masih kurangnya penanganan penyakit yang terabaikan (Filariasis, Kusta dan Frambusia)
5. Belum terpenuhinya, jenis, kualitas serta penyebaran sumber daya manusia kesehatan dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan
6. Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan
7. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan belum dilakukan secara optimal
8. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

BAB II **PERENCANAAN KINERJA**

2.1 Rencana Strategis

Rencana strategik sebagaimana yang tertuang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Suatu rencana strategis setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategik (kebijakan dan program) serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Jayapura merupakan suatu perencanaan startegis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun yang menggambarkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan Dinas Kesehatan yang mengedepankan isu-isu lokal dan merupakan rencana yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan anggaran pembiayaan yang ada.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta untuk mendukung dan mewujudkan Visi Pemerintah dan Visi dan Misi Walikota Jayapura terpilih 2018-2022 maka Visi Kota Jayapura adalah *"Mewujudkan Kota Jayapura Sebagai Kota Beriman, Modern, Bersatu, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Kearifan Lokal"* Konsepsi dari Visi tersebut di atas yaitu : terlindunginya seluruh masyarakat yang berada di Kota Jayapura dari masalah kesehatan melalui pelayanan yang profesional dengan melibatkan peran aktif masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang cerdas, sehat dan sejahtera. terwujud masyarakat yang cerdas, sehat dan sejahtera.

Untuk dapat mewujudkan Visi tersebut di atas, Walikota Jayapura telah menetapkan 8 (empat) misi yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Hidup Umat Beragama;
2. Meningkatkan Penataan Pemerintahan yang Baik Dengan Dukungan Kapasitas Birokrasi Yang Profesional;
3. Membangun Kota yang Bersih, Indah, Aman, Nyaman;
4. Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sumber Daya Masyarakat;
5. Mengembangkan Potensi Kota Sebagai Kota Jasa, Perdagangan, Pendidikan, Pariwisata dan Utilitas Kota yang Berwawasan Lingkungan;
6. Meningkatkan Supremasi Hukum & Kualitas Demokrasi;
7. Memperkuat Hak Adat dan Memberdayakan Masyarakat Adat dan Kampung;
8. Mengejawantahkan Nawacita Dalam Membangun Daerah.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran.

Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategik yang menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. berdasarkan Visi , Misi dan faktor–faktor kunci keberhasilan (*Critical Succes Factor*).

Tujuan umum Pembangunan Kesehatan di Kota Jayapura sesuai misi Walikota nomor empat (4) yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sumber Daya Masyarakat” adalah ”Terwujudnya Masyarakat Kota Jayapura yang Sehat“ Fokus dari pembangunan kesehatan di Kota Jayapura diarahkan agar masyarakat Kota Jayapura dalam kehidupan sehari harinya sudah mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa, mampu memelihara dan menjaga kesehatannya serta lingkungannya juga memanfaatkan pelayanan kesehatan dasar selain untuk mengobati sakitnya juga sebagai tempat untuk berkonsultasi tentang kesehatannya.

Dari tujuan umum tersebut di atas dikembangkan tujuan khusus yang ingin dicapai pada tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Misi – Tujuan

No.	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Target
1	Meningkatkan Kualitas Hidup dan Sumber Daya Masyarakat	Menurunkan Angka Kematian Ibu Melahirkan	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	100/100.000 KLH
		Menurunkan Angka Kematian Bayi	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	5/1.000 KLH
		Sarana dan prasarana Fasilitas Kesehatan sesuai standar	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	100%
		Kota Sehat	Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	7 Indikator

a. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Kesehatan dalam kurun waktu satu tahun, triwulanan atau bulanan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Dari 4 tujuan yang ditetapkan Dinas Kesehatan, masing tujuan yang telah ditetapkan memiliki sasaran yang berbeda. Pada tujuan 1 memiliki 1 sasaran strategis, tujuan 2 memiliki 3 sasaran strategis, tujuan 3 memiliki 2 sasaran strategis sedangkan tujuan 4 memiliki 3 sasaran strategis. Sasaran yang ditetapkan Dinas Kesehatan dalam tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2. 2
Tujuan – Sasaran

Sasaran	Indikator
Tujuan 1 Menurunkan Angka Kematian Ibu Melahirkan	
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak.	1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) 2. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani 3. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan 4. Cakupan Pelayanan Nifas

Sasaran	Indikator
	5. Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani 6. Cakupan Kunjungan Bayi
Tujuan 2 Menurunkan Angka Kematian Bayi	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus	1. Cakupan neonatus resiko tinggi tertangani 2. Cakupan kunjungan bayi (BBL) 3. Cakupan BBLR ditangani 4. Cakupan DDTK anak balita & prasekolah 5. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 6. Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani 7. Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk 8. Cakupan KB aktif pada PUS 9. Cakupan Kesehatan Remaja 10. Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)
Sasaran strategis 3: Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	1. Cakupan Pelayanan Anak Balita 2. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin 3. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan
Sasaran strategis 4: Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	1. UCI Kelurahan / Desa 2. Penderita DBD ditangani 3. Angka Bebas Jentik 4. Penanganan HIV/AIDS 5. IMS diobati 6. Penemuan TBC BTA positif 7. Kesembuhan TBC BTA positif 8. Penanganan balita diare 9. Penanganan pneumonia 10. KLB ditangani 11. AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th 12. Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji 13. Vaksinasi Covid-19
Tujuan 3 Sarana dan prasarana Fasilitas Kesehatan sesuai standar	
Sasaran strategis 5: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan	1. Sistem informasi kesehatan puskesmas 2. Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 penduduk 3. Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk 4. Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)

Sasaran	Indikator
	5. Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam 6. Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED 7. Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas. 8. Prasarana kesehatan / peralatan plus di puskesmas.
Sasaran strategis 6: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor	1. Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Tingkat Disiplin Aparatur 4. Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten 5. Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu
Tujuan 4 Kota Sehat	
Sasaran strategis 7: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Sasaran strategis 8: Meningkatnya Kualitas Lingkungan	1. Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan 2. Keluarga menggunakan air bersih 3. Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat 4. Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas
Sasaran strategis 9: Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja 2. Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja 3. Tenaga Kesehatan minimal D-3 4. Jumlah nakes mendapat pembinaan 5. Cakupan JPKM

Sasaran	Indikator
	6. Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan

2.2 Program dan Kegiatan

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai ditempuh melalui berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

a. Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan atau pelaksanaan program / kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah.

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran menuju terwujudnya Visi Dinas Kesehatan Kota Jayapura, maka Dinas Kesehatan Kota Jayapura dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan *”Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Profesional, Serta Mendorong Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat, Melalui Kemitraan dengan Stakeholder”*.

b. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan. Program kesehatan tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah namun demikian inti program kesehatan tersebut sesuai dengan Renstra Pemerintah Kota 2018-2022 dan merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya.

Program-program kesehatan yang bersumber APBD Kota Jayapura Tahun 2022 meliputi:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya manusia Kesehatan
4. Program Sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman
5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Tabel 2. 3
Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
1	2	3	4	5	6	8	10	11
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	80	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persen	100	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN	56.573.776.000	603	Orang
	Tingkat Disiplin Aparatur	Persen	100	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah tenaga kontrak	182.250.000	5	Orang
	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	Persen	100	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
	Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu	Persen	100	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah ASN menggunakan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	8.000.000	1	Orang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah				
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah balon lampu diganti	9.520.000	70	Buah
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jenis ATK	28.278.000	11	Jenis
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	5.645.000	10	Jenis
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah kotak makan/minum	90.173.500	700	Kotak
					Jumlah Bahan Bakar Minyak (Liter)		6.711	Liter
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah lembar penggandaan	15.026.500	11.550	Lembar
					Jumlah cetak spanduk (meter)		100	Meter

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah konsultasi	94.240.000	4	Kali
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
				Pengadaan Meubel	Jumlah jenis pengadaan meubelier	22.125.000	2	Jenis
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah service kendaraan roda 4 (kali)	30.000.000	60	Kali
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah AC yang di service	17.500.000	35	Kali
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN dan UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	1/30.000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota				
	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk.	Penduduk	1/10.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah gedung Puskesmas yang direhab dan penambahan ruangan	1.421.810.000	1	Puskesmas
	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)	Penduduk	27.000	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Ambulance / Pusling roda 4	650.000.000	1	Unit
	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana air bersih di Puskesmas Skouw dan Puskesmas Koya Barat	2.782.000.000	2	Paket
	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	1		Jumlah prasarana listrik (solar cell)		3	Paket
	Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas	Persen	90	Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan Puskesmas mampu PONED	1.515.696.000	4	Paket
	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	Persen	80		Jumlah set gawat darurat termasuk EKG		6	Paket
	UCI Kelurahan / Desa	Persen	100		Jumlah set laboratorium		2	Paket

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
	Penderita DBD ditangani	Persen	84		Jumlah set pemeriksaan kesehatan ibu dan anak termasuk IVA test		6	Paket
	Angka Bebas Jentik	Persen	90		Jumlah set perawatan pasca persalinan		5	Paket
	Penanganan HIV/AIDS	Persen	100	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah item obat	2.037.597.246	80	Item
	IMS diobati	Persen	100		Jumlah jenis obat		6 + 8	Jenis
	Penemuan TBC BTA positif	Persen	70		Jumlah Puskesmas yang terdistribusi obat		14	Unit
	Kesembuhan TBC BTA positif	Persen	84	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah jenis BMHP pengendalian penyakit	887.365.754	3	Jenis
	Penanganan balita diare	Persen	100		Jumlah jenis penyediaan BMHP untuk pelayanan kesehatan primer		64	Jenis
	Penanganan pneumonia	Persen	95	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan di kalibrasi	50.000.000	300	Alat
	KLB ditangani	Persen	100		Jumlah alkes diperbaiki		38	Alkes
	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	Kasus	2/100.000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota				
	Vaksinasi Meningitis calon Jemaah haji	Persen	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil non OAP	1.111.669.500	1.329	Non OAP
	Vaksinasi Covid 19	Persen	75		Jumlah ibu hamil OAP		542	OAP
	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	Persen	100		Jumlah ibu hami yang dilayani dokter spesialis di 14 kampung dan 13 Puskesmas		1.871	Ibu hamil
	Cakupan kunjungan bayi (BBL)	Persen	100		Jumlah kelas ibu hamil		26	Kelas
	Cakupan BBLR ditangani	Persen	100		Jumlah pelayanan pada ibu hamil dan IMS		300	IMS

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	Persen	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Balita (0 - 59 Bln) yang mendapatkan pelayanan standart oleh dokter spesialis anak di 14 kampung dan 13 Puskesmas	1.407.465.000	7.390	Balita
	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	Persen	100		Jumlah ibu hamil dirujuk		500	Ibu hamil
	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	Persen	100		Jumlah jaminan persalinan ibu hamil kurang mampu		400	Ibu hamil
	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	Persen	100		Jumlah jaminan persalinan ibu bersalin kurang mampu		233	Ibu bersalin
	Cakupan KB aktif pada PUS	Persen	100		Jumlah review maternal dan perinatal		2	Kali
	Cakupan Kesehatan Remaja	Persen	100		Jumlah rumah tunggu kelahiran		1	RTK
	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	Persen	100		Jumlah paket ibu bayi		233	Paket
	Cakupan Pelayanan Anak Balita	Persen	100		Jumlah paket ibu hamil		233	Paket
	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	Persen	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah kader melakukan konseling di Puskesmas tentang PMBA	345.262.500	1.007	Kader
	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	Persen	100		Jumlah Distrik yang melakukan koordinasi terkait stunting		5	Distrik
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	Persen	100		Jumlah OPD yang melakukan koordinasi terkait stunting		14	OPD
	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	Persen	100		Jumlah Kelurahan/Kampung yang melakukan koordinasi terkait stunting		39	Kelurahan / Kampung
	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	Persen	100		Jumlah petugas gizi mendapatkan penyuluhan perbaikan gizi masyarakat		13	PKM

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
	Cakupan Pelayanan Nifas	Persen	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah lansia yang dilayani di Posyandu dan Puskesmas	626.400.000	9.310	Lansia
	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	Persen	100				21.105	Lansia
	Cakupan Kunjungan Bayi	Persen	100	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Puskesmas yang melakukan pencatatan dan pelaporan yang akurat dan tepat waktu	650.210.000	13	Puskesmas
	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	Persen	100		Jumlah OAP yang terdeteksi dini resiko hipertensi		1.670	OAP
	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	Persen	80		Jumlah OAP yang mendapatkan Pencegahan, Penanganan Pasien Hipertensi sesuai standart		4.227	OAP
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah kader posbindu yang dibiayai	650.210.000	47	Kader
					Jumlah pasien dengan faktor resiko diabetes		926	Orang
					Jumlah pasien diabetes melitus di screening kusta		65	Orang
					Jumlah pasien diabetes melitus di screening TB		80	Orang
					Jumlah penderita diabetes mendapat pelayanan		3.004	Orang
					Jumlah petugas dibiayai		63	Petugas

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa	Jumlah pasien dgn gangguan jiwa NAPZA dilayani	650.210.000	102	Orang
					Jumlah pasien di Sreening gangguan jiwa		125	Orang
					Jumlah Orang dgn Gangguan Jiwa mendapat pelayanan		250	Orang
					Jumlah petugas dibiayai		63	Orang
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah kader TB Non OAP dibiayai	650.000.000	10	Kader
					Jumlah kader TB OAP dibiayai		40	Kader
					Jumlah pasien Non OAP TB DM dilayani		30	Orang
					Jumlah pasien Non OAP TB RO dilayani		15	Orang
					Jumlah pasien OAP TB DM dilayani		120	Orang
					Jumlah pasien OAP TB RO dilayani		60	Orang
					Jumlah pasien TB HIV dilayani		125	Orang
					Jumlah pasien terduga TB dilayani		1.300	Orang
					Jumlah petugas dibiayai		85	Petugas
					Jumlah penderita TB Paru mendapat penanganan		2.000	Orang
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Jumlah Non OAP yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan	650.000.000	2.897	Orang
					Jumlah OAP yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan		11.584	Orang
					Jumlah ODHA dibiayai		210	Orang
					Jumlah ODHA Non OAP mendapatkan dukungan		80	Orang

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
					Jumlah ODHA OAP mendapatkan dukungan		320	Orang
					Jumlah petugas Non OAP dibiayai		42	Orang
					Jumlah petugas OAP dibiayai		168	Orang
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Petugas Penyelidikan Epidemiologi	155.355.400	32	Orang
					Jumlah petugas Surveillance / Pengolah Data		60	Orang
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Balita mendapatkan susu formula	684.110.000	410	Balita
					Jumlah Balita mendapat pelayanan gizi sesuai standart		27.501	Balita
					Jumlah bayi / balita mendapat PMT		150	Bayi / Balita
					Jumlah bayi mendapatkan susu formula		337	Bayi
					Jumlah Posyandu melaksanakan Pemantauan Status Gizi Masyarakat		13	Pos Gizi
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah peserta pertemuan koordinasi kesehatan lingkungan	72.185.000	65	Orang
				Pengelolaan Surveillance Kesehatan	Jumlah petugas dibiayai	628.570.770	57	Petugas
					Jumlah prediksi penemuan kasus AFP		7	Kasus OAP
					Jumlah tenaga administrasi penunjang kesehatan		1	OAP
					Jumlah Kelurahan / Kampung yang memenuhi standart UCI		39	Kelurahan / Kampung

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
				Pengelolaan Upaya Pengurangan Resiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Non OAP terlayani oleh PSC 119	462.734.000	660	Orang
					Jumlah OAP terlayani oleh PSC 119		1.000	Orang
					Jumlah petugas PSC 119 Non OAP terbiayai		4	Petugas
					Jumlah petugas PSC 119 OAP terbiayai		7	Petugas
				Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tes hepatitis dalam kunjungan	3.217.815.980	3.029	Pasien
					Jumlah kepala keluarga OAP yang di screening kesehatan		1.997	KK
					Jumlah lokasi fogging DBD / Malaria		217	Lokasi
					Jumlah lokasi pengobatan langsung (Cuma - Cuma)		156	Lokasi
					Jumlah Non OAP dgn kasus penyakit menular dilayani		400	Orang
					Jumlah OAP dgn kasus penyakit menular dilayani		1.600	Orang
					Jumlah orang yang diperiksa Malaria		60.000	Orang
				Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas terakreditasi	301.630.000	5	Puskesmas
				Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah faskes lanjutan termonitoring dalam pelaksanaan PSC 119	910.910.000	8	RS
					Jumlah hari pelayanan PSC 119 terbiayai pada shift malam		365	Hari
					Jumlah penyakit berpotensi wabah yang di monitoring tiap minggu		27	Penyakit
					Jumlah petugas dibiayai		88	Petugas

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
					Jumlah petugas OAPA PSC 119 terbiayai		1	Orang
					Jumlah seragam PSC 119 tersedia		16	Petugas
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi				
				Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun	336.497.600	1	Dokumen
							1	Dokumen
							1	Dokumen
							1	Dokumen
							1	Dokumen
					Jumlah dokumen PIS PK terupdate		1	Dokumen
				Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah website yang dikelola	78.425.000	1	Website
				Pengadaan Alat / Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah perangkat komputer untuk konektivitas perijinan	400.000.000	6	Unit
					Jumlah perangkat PSC 119tersedia		1	Paket
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Tenaga Kesehatan minimal D-3	Persen	70	Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota				
	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan	Persen	90	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktek Tenaga Kesehatan	Jumlah izin praktek tenaga kesehatan yang diterbitkan tepat waktu	118.320.000	660	Izin Praktek
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota				

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah ASN fungsional yang dinilai angka kreditnya	190.000.000	117	Orang
					Jumlah Kenaikan Gaji Berkala PNS tepat waktu		159	Orang
					Jumlah kenaikan pangkat PNS		106	Orang
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN dan MAKANAN MINUMAN	Cakupan JPKM	Persen	95	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (umot)				
	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	Persen	95	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah jejaring kesehatan yang dilakukan visitasi atau monitoring	189.980.000	47	Jejaring kesehatan
	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	Persen	86		Jumlah pemeriksaan perizinan baru sarana apotek / toko obat		40	Apotek / Toko Obat
	Keluarga menggunakan air bersih	Persen	74	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				
	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat.	Persen	75	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Pelaku Usaha Penerima Sertifikat Produksi PI RTP - IRT	121.391.000	75	Pelaku Usaha

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	Persen	60	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga				
				Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dilakukan Pengawasan	107.151.000	48	IRTP
					Jumlah Sampel IRTP yang Diperiksa		26	Sampel
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Persen	95	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota				
				Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Kader Keamanan Pangan	3.890.704.000	62	Orang
					Jumlah Kader Posyandu Bayi - Balita, Posyandu Lansia, Posbindu dan Pos Remaja di Kelurahan Mendapat Insentif		1.100	Kader
					Jumlah Kebijakan Publik Berwawasan Kesehatan		1	Raperda
					Jumlah Lokasi dilakukan Promosi Kesehatan		19	Lokasi
					Jumlah Lokasi dipasang KIE		5	Lokasi
					Jumlah Pelaku Usaha Alat Kesehatan dan PKRT mendapatkan Informasi Kesehatan		50	Pelaku Usaha

PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	SATUAN	TARGET	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN
					Jumlah Peserta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Makanan		210	Peserta KIE
					Jumlah Posyandu Mengikuti Jambore Kader		278	Posyandu
					Jumlah Puskesmas Berprestasi		13	Puskesmas
					Jumlah Sekolah Sehat		25	Sekolah
				Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif, Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota				
				Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Forum POKJA Kampung / Kelurahan Sehat Aktif	217.200.000	24	Forum POKJA
				TOTAL DINAS KESEHATAN		85.245.409.750		

2.3 Perjanjian Kinerja

Rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang rencana jangka pendek akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran yang merupakan komitmen bagi Dinas Kesehatan untuk mencapainya pada tahun 2022.

Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, dimana indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022 telah disusun rencana kinerja yang bersumber anggaran APBD Kota, selain itu disusun pula rencana kegiatan bersumber bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan serta bersumber APBN dan APBD Provinsi yang Kegiatan telah ditentukan dari Propinsi dan Pusat

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Mengacu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 741 / Menkes / Per / VII /2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, maka Dinas Kesehatan Kota Jayapura menetapkan pencapaian indikator kinerja Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota dan target tahun 2018-2022 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jayapura Tahun 2018-2022 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 4
Target Indikator Kinerja Utama SKPD Dinas Kesehatan Kota Jayapura

No.	Indikator Kinerja	Target
1	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	100/100.000 KLH
2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	5/1.000 KLH
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	100%
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	7 Indikator

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Sedangkan efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Dalam sistem pemerintahan dikenal akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP).

Akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dengan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Dinas Kesehatan Kota Jayapura selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang disusun berdasarkan Keputusan Kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LKjIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu tahun 2022 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategi.

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan berkesinambungan yang didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup antara lain:

- a. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan
- b. Tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), yang selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dari kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk lebih mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja kegiatan, indikator sasaran dan indikator makro maka dipergunakan skala ordinal dan makna dari nilai tersebut yaitu:

- 80 -100 : Baik
- 60 -79 : Cukup Baik
- < 60 : Tidak Baik

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Evaluasi dan Analisis Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Kesehatan Kota Jayapura juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Jayapura tahun 2021 menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	Kelahiran Hidup	100/100.000	78/100.000	128%
2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	Kelahiran Hidup	5/1.000	2/1.000	250%

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	Puskesmas	14	13	92,86
4.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	Indikator	7		

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) semuanya sudah mencapai target yang diharapkan, bahkan ada beberapa indikator yang melebihi target yang ditentukan yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.

1. Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan

Pada tahun 2022 kematian ibu melahirkan di Kota Jayapura berjumlah 3 orang atau 78/100.000 Kelahiran Hidup, mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2021 dengan kematian ibu melahirkan berjumlah 2 orang atau 40/100.000 Kelahiran Hidup. Pencapaian tujuan pertama ini, didasarkan pada pencapaian sasaran strategis pertama (Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak) dengan 6 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.2.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Pada tahun 2022 kematian bayi di Kota Jayapura berjumlah 9 bayi atau 2/1.000 kelahiran hidup. Tidak mengalami perubahan dibandingkan pada tahun 2021 dengan kematian bayi berjumlah 9 bayi atau 2/1.000 Kelahiran Hidup. Pencapaian tujuan Kedua ini, didasarkan pada:

- pencapaian sasaran strategis kedua (Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus) dengan 11 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.8;
- Pencapaian sasaran strategis ketiga (Meningkatnya Status Gizi Masyarakat) dengan 3 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.14;
- Pencapaian sasaran strategis keempat (Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit) dengan 12 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.20;

3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi

Pada tahun 2022 jumlah Fasilitas Kesehatan (Puskesmas) yang ditargetkan dilakukan survey reakreditasi berjumlah 13 Puskesmas dari total 14 Puskesmas di Kota Jayapura, tetapi pelaksanaan ditahun 2022 belum bisa dilakukan penilaian survey akreditasi puskesmas

berdasarkan surat edaran Menteri Kesehatan tentang tidak bisa dilakukannya penilaian survey akreditasi puskesmas pada masa pandemi Covid-19. Sampai dengan tahun 2022 tinggal 1 Puskesmas di Kota Jayapura yang belum dilakukan survey akreditasi perdana yaitu puskesmas Emerauw yang baru beroperasi dipertengahan tahun 2022. Pencapaian tujuan Ketiga, didasarkan pada:

- a. pencapaian sasaran strategis kelima (Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan) dengan 8 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.26;
- b. Pencapaian sasaran strategis keenam (Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor) dengan 5 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.32;

4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat

Pada tahun 2022 Kota Jayapura belum melakukan penilaian Kota Sehat, jadwal penilaian Kota Sehat akan dilakukan pada tahun 2023, akan tetapi dinas kesehatan tetap melakukan pendampingan Kota Sehat untuk klasifikasi taraf pemantapan dengan indikator penilaian sebanyak 4 tatanan. Adapun persiapan yang dilakukan terdiri dari : 1. Kehidupan masyarakat yang sehat dan mandiri, 2. Kawasan pemukiman sarana dan prasarana umum, 3. Pasar sehat dan 4. Sekolah sehat . Berdasarkan hasil verifikasi dari tim penilai Kota Jayapura tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan penghargaan sebagai Kabupaten/Kota sehat.

Penilaian Kota Sehat akan dilaksanakan pada tahun 2023 yang diharapkan diraihinya penghargaan SWASTI SABA PADAPA. Pencapaian tujuan Keempat, didasarkan pada:

- a. Pencapaian sasaran strategis kedelapan (Meningkatnya Kualitas Lingkungan) dengan 4 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.43;
- b. Pencapaian sasaran strategis kesembilan (Meningkatnya Kemitraan pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat) dengan 6 indikator capaian sebagaimana diuraikan dalam tabel 3.49.

3.1.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran

Dinas Kesehatan pada tahun 2021 menetapkan 4 tujuan untuk mendukung Visi Misi Walikota, dari tujuan tersebut didukung 9 (Sembilan) sasaran yang ingin dicapai melalui pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan serta untuk mengetahui sasaran yang telah dan belum

mencapai target pada tahun Anggaran 2022. Tujuan pertama memiliki 1 sasaran, tujuan kedua memiliki 3 sasaran, tujuan ketiga memiliki 2 sasaran dan tujuan keempat memiliki 3 sasaran.

1). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.2
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	100	5854	5480	94
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	100	281	281	100
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	100	5576	4476	80
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	100	5576	4476	80
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	54	54	100
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	100	5515	4470	81

Sasaran pertama adalah Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak, mempunyai 6 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Pada tahun 2022 angka cakupan ibu hamil yang datang berkunjung sesuai standar pelayanan, dari sasaran yang ditetapkan sebesar 5.854 ibu hamil, realisasi capaiannya sebesar 5.480 (94%), Belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.

2. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Kehamilan resiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bisa mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bisa disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang sudah ibu miliki sejak sebelum hamil, misalnya pernah mengalami melahirkan premature, hamil di atas 35 tahun, hipertensi dan lain-lain

Pelayanan kesehatan bagi bumil Resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2022 jumlah sasaran 281 capaian kinerja 281 (100%). Capaian kinerja mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.

3. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

Pelayanan kesehatan persalinan oleh tenaga kesehatan ditetapkan dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Jumlah Sasaran persalinan untuk tahun 2022 sebanyak 5.576 orang, capaian kinerja tahun 2022 mencapai 4.476 (80%), belum mencapai target yang ditetapkan.

4. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan kesehatan secara tepat dan cepat, diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat, Salah satu pelayanan tersebut adalah pelayanan masa nifas, Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Capaian kinerja pada tahun 2022 adalah 4.476 (80 %), belum mencapai target yang ditetapkan.

5. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

Bayi baru lahir atau neonatus meliputi umur 0-28 hari, kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Yang termasuk Neonatus resiko tinggi yaitu di antaranya sebagai berikut :

- a. BBLR
- b. Asfiksia Neonatorum
- c. Sindrom, gangguan pernafasan
- d. Ikterus

Capaian kinerja Neonatus risiko tinggi adalah semua neonates resiko tinggi harus di tangani. Dari jumlah sasaran 54 capaian kinerja 54 (100%) Neonatus Resti yang ditemukan dan di tangani dari target 100 %, sudah mencapai target yang ditetapkan.

6. Cakupan Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada bayi usia 0-28 hari yang dilakukan di fasyankes,(polindes, poskesdes, Puskesmas, Bidan Praktek swasta, klinik pratama, klinikutama, klinik bersalin, BKIA, RS swasta, RS Pemerintah, Posyandu dan atau kunjungan rumah. Capaian kinerja tahun 2022 dari sasaran 5.515 Bayi realisasi capaian sebesar 4.470 (81%), belum mencapai target yang ditetapkan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2022

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	100	5854	5480	94	4364	74,61
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	100	281	281	100	1170	100
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	100	5576	4476	80	4907	87,88
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	100	5576	4476	80	4947	88,59
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	54	54	100	1110	100

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	100	5515	4470	81	4925	88,71

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

Pada tahun 2022 angka cakupan Ibu hamil yang datang berkunjung sesuai standar pelayanan 94%, mengalami kenaikan dari tahun 2021 yaitu 74,61%.

2. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Pelayanan kesehatan bagi bumil Resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2022 mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. serta mengalami penurunan kasus dari tahun 2021 yaitu menjadi 281 kasus ditahun 2022.

3. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

Pelayanan kesehatan persalinan oleh tenaga kesehatan ditetapkan dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Capaian kinerja tahun 2022 mencapai 4.476 (80%), mengalami penurunan persentase dari tahun 2021 yaitu 87,88%

4. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas pada tahun 2022 adalah 4.476 (80%), mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu 88,59 %.

5. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

Capaian kinerja Neonatus risiko tinggi adalah semua neonates resiko tinggi harus di tangani. Dari jumlah sasaran 54 capaian kinerja 54 (100%) Neonatus Resti yang ditemukan dan di tangani dari target 100 %, mengalami penurunan kasus ditahun sebelumnya.

6. Cakupan Kunjungan Bayi

Pelayanan kesehatan Bayi tahun 2022 dari sasaran 5.515 Bayi realisasi capaian sebesar 4.470 (81%), mengalami penurunan sebesar 7,71% dibandingkan pada ditahun 2021 yaitu 88,71%.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	100	%	94	94%
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	100	%	100	100%
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	100	%	80	80%
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	100	%	80	80%
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	%	100	100%
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	100	%	81	81%

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyereapan	
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	94	%	98,19	Baik

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	100	%	98,19	Baik
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	80	%	75,94	Baik
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	80	%	75,94	Baik
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	%	75,94	Baik
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	81	%	75,94	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.6
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja
serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	100	94	Pelayanan kesehatan ibu hamil bisa dilakukan di puskesmas selama masa pandemi covid-19
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	100	100	Semua ibu hamil yang mengalami komplikasi dilakukan rujukan ke rumah sakit sesuai standar
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki	%	100	80	Banyaknya pilihan Pelayanan persalinan di kota jayapura baik persalinan di rumah sakit, puskesmas, bidan praktek dan klinik, kurangnya laporan dari fasilitas kesehatan seperti klinik, rumah sakit.

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
	Kompetensi Kebidanan				
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	100	80	Pelayanan nifas dilakukan kepada semua ibu melahirkan sampai dengan 28 jam, tidak semua ibu nifas datang untuk melakukan pemeriksaan kesehatan
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	100	Pelayanan kesehatan neonatus yang mengalami komplikasi ditangani sebelum dilakukan rujukan ke rumah sakit
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	100	81	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir dilakukan melalui KN1 – KN3, tidak semua masyarakat membawa bayinya untuk dilakukan pemeriksaan sesuai prosedurnya

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.7

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	100	94	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
3	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki	%	100	80	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
	Kompetensi Kebidanan				
4	Cakupan Pelayanan Nifas	%	100	80	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
5	Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
6	Cakupan Kunjungan Bayi	%	100	81	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

2). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 (Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.8
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan K1(murni)	%	100	5854	3397	58
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	100	24	24	100
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	100	5515	4470	81
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	15	15	100
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	100	25338	22262	88
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	100	5574	4476	80
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	100	1501	1501	100

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	160	160	100
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	100	138180	24651	17,84
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	100	29239	1008	3,45
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	100	32912	25787	78

Sasaran kedua adalah Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus, mempunyai 11 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1 Murni)

Kunjungan Ibu Hamil pertama di trimester pertama (K1 Murni) pada tahun 2022 sebesar 3.397 ibu hamil (58%) belum mencapai target yang ditentukan sebesar 5.854 ibu hamil. Ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan dari ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kesehatan ibu hamil diawal masa kehamilan serta tidak semua rumah sakit dan klinik melaporkan ke dinas kesehatan.

2. Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani

Bayi baru lahir atau neonates meliputi umur 0-28 hari, kehidupan pada masa neonates ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Yang termasuk Neonatus resiko tinggi yaitu di antaranya sebagai berikut :

- a. BBLR
- b. Asfiksia Neonatorum
- c. Sindrom, gangguan pernafasan
- d. Ikterus

Capaian kinerja Neonatus risiko tinggi adalah semua neonates resiko tinggi harus di tangani. Dari jumlah sasaran 24, capaian kinerja 24 (100%) Neonatus Resti yang ditemukan dan ditangani dari target yang ditentukan.

3. Cakupan Kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)

Pelayanan 36 kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada bayi usia 0-28 hari yang dilakukan di fasyankes, (polindes, poskesdes, Puskesmas,

Bidan Praktek swasta, klinik pratama, klinikutama, klinik bersalin, BKIA, RS swasta, RS Pemerintah, Posyandu dan atau kunjungan rumah. Capaian kinerja tahun 2022 dari sasaran 5.515 Bayi sebesar 4.470 (81%), belum mencapai target yang ditetapkan.

4. Cakupan BBLR ditangani

Cakupan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang ditangani pada tahun 2022 sebesar 15 bayi (100%), mencapai target yang ditentukan sebesar 15 bayi.

5. Cakupan DDTK anak balita & prasekolah

Pelayanan Kesehatan pada Balita merupakan salah satu indikator yang ditetapkan dalam Standar pelayanan Minimal bidang kesehatan, Target dalam renstra tahun 2022 sebesar 100 %, jumlah sasaran pelayanan Balita tahun 2022 adalah 25.338, capaian kinerja sebesar 22.262 (88 %), belum mencapai target kinerja pada pelayanan kesehatan Balita yang ditetapkan sebesar 100%.

6. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan/ fasilitas kesehatan

Pelayanan kesehatan persalinan oleh tenaga kesehatan/fasilitas kesehatan ditetapkan dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan. Pertolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, Sasaran persalinan untuk tahun 2022 sebanyak 5.574 capaian kinerja mencapai 4.476 (80%) dari target 100%. Belum mencapai target yang ditetapkan.

7. Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani

Kehamilan resiko tinggi adalah suatu kondisi kehamilan yang bias mengancam kesehatan dan keselamatan ibu dan janin. Kondisi ini bias disebabkan karena komplikasi saat kehamilan, namun bisa juga disebabkan oleh suatu kondisi medis yang sudah ibu miliki sejak sebelum hamil, misalnya pernah mengalami melahirkan premature, hamil di atas 35 tahun, hipertensi dan lain-lain

Pelayanan kesehatan bagi bumil Resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2022 jumlah sasaran 1.501, capaian kinerja 1.501 (100%). Telah mencapai target yang telah ditetapkan.

8. Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk

Kehamilan resiko tinggi yang dirujuk kefasyankes tingkat II pada tahun 2022 berjumlah 160 kasus dan semuanya dirujuk. Dari kasus bumil resti yang dirujuk disebabkan karena memiliki penyakit komplikasi yang tidak bisa di tangani di Puskesmas.

9. Cakupan KB aktif pada PUS

Pelayan Keluarga Berencana (KB) bagi pasangan usia subur merupakan salah satu indikator dalam pelayanan kesehatan ibu, jumlah sasaran PUS tahun 2022 sebanyak 138.180, capaian kinerja 24.651 (17,84%), belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.

10. Cakupan Kesehatan Remaja

Cakupan kesehatan remaja Usia Produktif merupakan salah satu indikator SPM yang capaian indikatornya 100%. Ditahun 2022 cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 1.008 orang (3,45%), masih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 29,239 orang.

11. Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)

Pelayanan Kesehatan lansia ditujukan kepada masyarakat yang berusia 60 tahun keatas, dan juga pralansia usia 45-59 tahun, Sesuai dengan standar pelayanan minimal bidang kesehatan setiap penduduk yang berusia 60 tahun harus dilakukan screening atau pemeriksaan kesehatan minimal satu kali setahun. Jumlah sasaran lansia tahun 2022 sebanyak 32.912 jiwa, capaian kinerja 25.787 jiwa, (78%), target dalam Renstra 100%. Capaian kinerja belum mencapai taget yang ditentukan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan tahun 2022

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan K1(murni)	%	100	5854	3397	58	4704	72,62
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	100	24	24	100	1110	100
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	100	5515	4470	81	4892	83,06

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	15	15	100	46	100
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	100	25338	22262	88	27710	92,30
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	100	5574	4476	80	4712	76,17
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	100	1501	1501	100	1170	100
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	160	160	100	121	100
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	100	138180	24651	17,84	23223	29,42
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	100	29239	1008	3,45	2599	30,21
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	100	32912	25787	78	26754	104,84

Sasaran kedua adalah Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus, mempunyai 11 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1 Murni)

Kunjungan Ibu Hamil pertama di trimester pertama (K1 Murni) pada tahun 2022 sebesar 3.397 ibu hamil (58%) Presentasenya menurun dibandingkan pada tahun 2021 yang tingkat capaian kunjungan K1 Murni mencapai 72,62%.

2. Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani

Capaian kinerja Neonatus risiko tinggi adalah semua neonates resiko tinggi harus di tangani. capaian kinerja 24 (100%) Neonatus Resti yang ditemukan dan ditangani, mengalami penurunan kasus dibandingkan tahun 2021 sebanyak 110 kasus.

3. Cakupan Kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)

Capaian kinerja tahun 2022 dari sasaran 5.515 Bayi sebesar 4.479 (81%). Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu 83,06%.

4. Cakupan BBLR ditangani

Cakupan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang ditangani pada tahun 2022 sebesar 15 bayi (100%), mengalami penurunan kasus dari tahun 2021 yaitu 46 kasus.

5. Cakupan DDTK anak balita & prasekolah

Sasaran pelayanan Balita tahun 2022 adalah 25.338, capaian kinerja sebesar 22.262 (88%), Mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 92,30 %.

6. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan/ fasilitas kesehatan

Sasaran persalinan untuk tahun 2022 sebanyak 5.574 capaian kinerja mencapai 4.476 (80%) dari target 100%. Mengalami kenaikan persentase dibandingkan tahun 2021 yaitu 76,17%.

7. Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani

Pelayanan kesehatan bagi bumil Resiko tinggi yang ditangani pada tahun 2022 jumlah sasaran 1.501, capaian kinerja 1.501 (100%). Tidak mengalami penurunan persentase dibandingkan dengan tahun 2021 hanya mengalami kenaikan kasus.

8. Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk

Kehamilan resiko tinggi yang dirujuk tahun 2022 berjumlah 160 kasus dan semuanya dirujuk. Mengalami kenaikan kasus dibandingkan tahun 2021 yaitu 121 kasus.

9. Cakupan KB aktif pada PUS

Sasaran PUS tahun 2022 sebanyak 138.180, capaian kinerja 24.651 (17,84%), Mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021 yaitu 29,42%.

10. Cakupan Kesehatan Remaja

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 1.008 orang (3,45%), masih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 29.239 orang. Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu 30,21%.

11. Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)

Jumlah sasaran lansia tahun 2022 sebanyak 32.912 jiwa, capaian kinerja 25.787 jiwa, (78%), target dalam Renstra 100%. Dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan K1(murni)	%	100	%	58	58%
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	100	%	100	100%
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	100	%	81	81%
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	%	100	100%
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	100	%	88	88%
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	100	%	80	80%
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	100	%	100	100%
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	%	100	100%
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	100	%	17,84	17,84%
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	100	%	3,45	3,45%
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	100	%	78	78%

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.11
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Cakupan K1(murni)	%	58	%	98,19	Rendah

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	100	%	75,94	Baik
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	81	%	75,94	Baik
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	%	75,94	Baik
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	88	%	98,26	Baik
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	80	%	75,94	Baik
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	100	%	98,19	Baik
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	%	98,19	Baik
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	17,84	%	98,19	Rendah
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	3,45	%	98,19	Rendah
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	78	%	100	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.12
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja
serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan K1(murni)	%	100	58	Capaian K1 murni belum tercapai mengingat banyak ibu hamil memeriksakan kehamilannya pada trimester II dan III
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	100	100	Semua neonatus yang beresiko tinggi semua ditangani sebelum dilakukan rujukan ke rumah sakit

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	100	81	Ada ibu hamil yang tidak melahirkan di fasilitas kesehatan karena takut covid-19 dan tidak semua bayi baru lahir dibawa ke fasilitas kesehatan untuk diperiksa kesehatannya.
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	100	Semua bayi berat badan lahir rendah (BBLR) ditangani oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	100	88	Pelayanan DDTK belum maksimal dilaksanakan karena masih masa pandemi covid-19 dan saat pemeriksaan anak balita dan prasekolah tidak masuk.
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	100	80	Banyaknya Persalinaan ditolong oleh tenaga kesehatan seperti di rumah sakit, puskesmas, bidan praktek dan klinik
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	100	100	Semua ibu hamil beresiko tinggi yang mengalami komplikasi ditangani dan dirujuk ke rumah sakit
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	100	Semua ibu hamil risiko tinggi dirujuk ke rumah sakit sesuai standar
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	100	17,84	Faktor kesedaran Pasangan usia subur (PUS) yang melakukan KB masih rendah karena takut untuk mengakses ke fasilitas, faktor keluarga yang melarang dan adat istiadat yang mengatur. Sehingga petugas kesehatan sulit untuk melakukan pelayanan KB.
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	100	3,45	Pelayanan kesehatan remaja masih rendah karena belum banyak yang mengakses ke fasilitas kesehatan dan akses fasilitas kesehatan yang terbatas,
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	100	78	Kader lansia dan petugas kesehatan belum optimal dalam menjangkau masyarakat yang berusia lanjut

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.13

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan K1(murni)	%	100	58	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
3	Cakupan kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL)	%	100	81	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4	Cakupan BBLR ditangani	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
5	Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	%	100	88	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
6	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	100	80	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
7	Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
8	Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
					Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
9	Cakupan KB aktif pada PUS	%	100	17,84	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
10	Cakupan Kesehatan Remaja	%	100	3,45	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
11	Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	%	100	78	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut

3). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 (Meningkatnya Status Gizi Masyarakat)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.14
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	100	25338	22262	88
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	100	1152	1152	100
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	121	121	100

Sasaran ketiga adalah Meningkatkan Status Gizi Masyarakat , mempunyai 3 indikator pencapaian sasaran, yaitu;

1. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Pelayanan Kesehatan Anak Balita adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan sesuai standar meliputi : penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian kapsul vit A dua kali setahun, serta pemberian imunisasi dasar lengkap. Target kinerja 2022 yang ditetapkan dalam renstra adalah 100%, realisasi 22.262(88%). Belum mencapai target kinerja pada pelayanan kesehatan Balita

2. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 bulan

Pemberian makanan pendamping ASI setelah usia 6 bulan dilakukan kepada anak Bawah dua tahun (Baduta) tujuannya adalah kebutuhan bayi akan menjadi meningkat sehubungan dengan aktivitas anak yang terus bertumbuh sehingga ASI tidak mencukupi kebutuhan anak. Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 100% dengan sasaran 1.152 dari anak usia 6-24 bulan , capaian kinerja 1.152 (100%). Sudah mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.

3. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita gizi Buruk sesuai standar WHO adalah keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks Berat Badan menurut umur, Berat Badan menurut tinggi badan, dan Tinggi badan menurut umur <-3 SD berdasarkan aplikasi EPPGM dari kementerian kesehatan dan atau ditemukan tanda klinis marasmus, kwashiorkor dan marasmus kwashiorkor. Indikator yang ditentukan adalah semua balita Gizi Buruk yang ditemukan harus mendapat perawatan sesuai pedoman penatalaksanaan gizi Buruk. Pada tahun 2022 jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan di Kota Jayapura adalah 121 kasus berdasarkan data data aplikasi EPPGM kementerian kesehatan dan semua ditangani 100% dengan baik, yang memiliki penyakit penyertaan juga diberi pengobatan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2022

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	100	25338	22262	88	22.183	73,89
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	100	1152	1152	100	1.175	44,29
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	121	121	100	130	100

1. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Capaian Pelayanan Kesehatan Anak Balita pada 2022 adalah 22.262(88%), mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2021 adalah 22.183(73,89%).

2. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 bulan

Capaian kinerja 1.152 (100%). Persentasenya mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2021 yaitu 1.175 (44,29%).

3. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Pada tahun 2022 jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan di Kota Jayapura adalah 121 kasus berdasarkan data data aplikasi EPPGM kementerian kesehatan dan semua ditangani 100% dengan baik, Mengalami penurunan kasus dibandingkan pada tahun 2021 yaitu 130 kasus.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	100	%	88	88%
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	100	%	100	100%
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	%	100	100%

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.17
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	88	%	98,26	Baik
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	100	%	99,78	Baik
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	%	99,78	Baik

e. **Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan**

Tabel 3.18
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja
serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	100	88	Pelayanan kesehatan balita tidak maksimal dilaksanakan di masa pandemi covid-19 karena takut untuk mengakses fasyankes. Petugas kesehatan lebih aktif dalam pelayanan balita baik pelayanan didalam gedung maupun luar gedung.
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	%	100	100	Pemberian MP-ASI bagi anak usia 6-24 bulan sudah maksimal karena peran kader dan petugas kesehatan dalam pendampingan ke masyarakat
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	Semua balita yang terskrening gizi buruk ditangani dengan pemberian PMT dan perawatan di rumah sakit

f. **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja**

Tabel 3.19
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	100	88	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
2	Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
	Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat

4). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 (Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.20
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	39	39	100
2	Penderita DBD ditangani	%	84	154	154	100
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	90	60	60	100
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	24.385	12.534	51
5	IMS diobati	%	100	1.134	2.655	234
6	Penemuan TBC BTA positif	%	70	3.302	2.102	70
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	954	147	15
8	Penanganan balita diare	%	100	5.443	2.940	54,01
9	Penanganan pneumonia	%	95	926	196	21,16

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
10	KLB ditangani	%	100	1	1	100
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	< 2/100.000 Penduduk	3 kasus	150
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	130	130	100
13	Vaksinasi Covid-19	%	75	271.306	200.023	73,73

Sasaran keempat berikutnya adalah Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, mempunyai 12 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI), diperoleh dari perhitungan persentase jumlah desa/kelurahan UCI dibagi dengan jumlah keseluruhan kampung/kelurahan yang ada. Pada tahun 2022, 39 kelurahan/kampung sudah termasuk dalam kategori UCI (100%).
2. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD, diperoleh dari perhitungan persentase jumlah penderita DBD yang ditemukan dan ditangani sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dibagi dengan jumlah penderita DBD yang ditemukan di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama. Pada tahun 2021 jumlah kasus 14 dan sudah ditangani sesuai standar (100%).
3. Persentase rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes, dihitung dari persentase jumlah rumah/bangunan yang berdasarkan hasil pemeriksaan tidak ditemukan jentik dibagi dengan jumlah seluruh rumah/bangunan yang diperiksa pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2021 dari 85 rumah/ bangunan yang diperiksa diperoleh hasil 80 rumah/bangunan bebas jentik (94%), sudah mencapai target yang ditetapkan sebesar 85%.
4. Persentase mendapatkan penanganan HIV-AIDS, diperoleh dari jumlah Ibu hamil, Pasien TB, pasien IMS, Waria, LSL, WPS, WBP mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Pada tahun 2022 target 24.385 orang beresiko terinfeksi HIV , dan telah mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar 12.534 orang (51%). Belum mencapai target yang telah ditetapkan.

5. Kasus IMS yang diobati pada tahun 2022 target sebanyak 1.134 dan yang mendapat pengobatan IMS 2.655 (234%), melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 100%.
6. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC, didapat dari penurunan baik dalam penemuan dan penanganan. Pada tahun 2022 cakupan pelayanan TBC dari target penemuan kasus sebanyak 3.302, capaian kasus 2.102 (70%). Mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 70%.
7. Target kesembuhan TBC BTA Positif atau sukses rate TB sebesar 954 orang, capaian kinerja untuk tahun 2022 sebesar 147 kasus (15%). Angka Cure rate didapat dari perhitungan pasien yang dievaluasi pada akhir pengobatan dengan pemeriksaan mikroskopis minimal tiga kali pemeriksaan. Diperoleh dari perhitungan persentase jumlah penderita TB yang sembuh dibagi dengan jumlah keseluruhan kasus TB yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama. Belum mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu 84%, disebabkan pasien masih proses pengobatan dan belum dievaluasi.
8. Cakupan penemuan kasus baru diare, diperoleh dari jumlah penderita diare yang ditemukan dan diobati selama kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah perkiraan penderita diare dalam kurun waktu yang sama. Pada tahun 2022, ditemukan 2.940 (54,02%) kasus dari target yang ditetapkan sebesar 5.443. Belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.
9. Penemuan kasus pneumonia pada tahun 2022 dari target 926, realisasinya 196 (21,16%), belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang masih takut ke layanan kesehatan saat pandemi covid, dan kasus kematian akibat pneumonia murni tidak ada.
10. Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam, diperoleh dari jumlah kelurahan mengalami KLB yang ditangani kurang dari 24 jam dibagi dengan jumlah kelurahan dengan KLB yang ada pada kurun waktu yang sama. Pada tahun 2022 ada 1 kejadian luar biasa (KLB) dan langsung ditangani kurang dari 24 jam.
11. AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th, target penemuan AFP adalah 2 kasus penduduk umur dibawah 15 tahun, ditahun 2022 ditemukan 3 kasus AFP dan semuanya tertangani dan dibuktikan tidak mengalami lumpuh layu.

12. Pemberian Vaksinasi Meningitis kepada calon jemaah haji di Kota Jayapura tahun 2022 tetap dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19, dari target yang ditetapkan sebesar 130 calon jemaah haji di tahun 2022, yang telah menerima vaksin meningitis sebanyak 130 (100%) calon jemaah haji.

13. Vaksinasi Covid-19

Jumlah sasaran penduduk di Kota Jayapura yang harus menerima vaksin Covid-19 sebanyak 271.306 orang. Target minimal yang ditetapkan Dinas Kesehatan Kota Jayapura yaitu 75% dari jumlah sasaran penduduk di Kota Jayapura. Di tahun 2022 Kota Jayapura belum mencapai target minimal yaitu sebesar 73,73% atau sebanyak 200.023 orang yang telah divaksin Covid-19. Adapun rincian Vaksinasi Covid 19 yaitu :

- a. Vaksin Pertama 73,73%
- b. Vaksin Kedua 57,03%
- c. Vaksin ketiga (Booster) 25,26%
- d. Vaksin Keempat (Booster 2) 12,70%

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2022

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	39	39	100	36	92,30
2	Penderita DBD ditangani	%	84	154	154	100	14	100
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	90	66	60	90,9	80	94
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	24.385	12.534	51	8.644	37,25
5	IMS diobati	%	100	1.134	2.655	234	2.694	110
6	Penemuan TBC BTA positif	%	70	3.302	2.102	70	1.579	50,51

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	954	147	15	76	90,47
8	Penanganan balita diare	%	100	5.443	2.940	54,01	2.176	42,13
9	Penanganan pneumonia	%	95	926	196	21,16	182	21,21
10	KLB ditangani	%	100	1	1	100	1	100
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	2	3	150	2	100
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	130	130	100	311	98,73
13	Vaksinasi Covid-19	%	75	271.306	200.023	73,73	178.564	77,01

1. Persentase jumlah desa/kelurahan termasuk dalam kategori sebanyak 39 kelurahan/ kampung UCI (100%), mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sebanyak 36 kelurahan/ kampung (92,30%)
2. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD tahun 2022 sebesar 154 kasus mengalami kenaikan jumlah kasus pada tahun 2021 yaitu 14 kasus.
3. Pada tahun 2022 dari 60 rumah/ bangunan yang diperiksa diperoleh hasil 80 rumah/bangunan bebas jentik (100%), ditahun 2021 dilakukan pemeriksaan jentik nyamuk sebanyak 85 rumah/ bangunan yang diperiksa.
4. Pada tahun 2022 target 24.385 orang beresiko terinfeksi HIV , dan telah mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar 12.534 orang (51%). Dibandingkan tahun 2021 sebesar 37,25% mengalami peningkatan.
5. Kasus IMS yang diobati pada tahun 2022 sebanyak 2.655 kasus (234%) dibandingkan pada tahun 2021 sebanyak 2.694 (110%), mengalami kenaikan persentase.
6. Pada tahun 2022 cakupan pelayanan TBC dari target penemuan kasus sebanyak 3302, capaian kasus 2102(70%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu 50,51%.

7. Target kesembuhan TBC BTA Positif atau sukses rate TB sebesar 954 orang, capaian kinerja untuk tahun 2022 sebesar 147 kasus (15%). Dibandingkan pada tahun 2021 dengan capaian sebesar 90,47% mengalami penurunan.
8. Pada tahun 2022, ditemukan 2940 (54,01%) kasus diare, mengalami kenaikan kasus dibandingkan tahun 2021 yaitu 2.176 kasus diare.
9. Penemuan kasus pneumonia pada tahun 2022 sebesar 196 (21,16%), mengalami sedikit peningkatan kasus dibandingkan tahun 2021 yaitu 182 kasus.
10. Pada tahun 2022 ada 1 kejadian luar biasa (KLB) dan langsung ditangani kurang dari 24 jam. Tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2021.
11. AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th, target penemuan AFP adalah 2 kasus penduduk umur dibawah 15 tahun, ditahun 2022 ditemukan 3 kasus AFP dan semuanya tertangani dan dibuktikan tidak mengalami lumpuh layu. Dibandingkan tahun 2021 ditemukan 2 kasus, mengalami kenaikan penemuan kasus.
12. Pemberian Vaksinasi Meningitis kepada calon jemaah haji di Kota Jayapura tahun 2022 sebesar 130 calon jemaah haji, dibandingkan pada tahun 2021 dilakukan pemberiaan vaksinasi kepada calon jemaah haji sebanyak 311 calon.
13. Vaksinasi Covid-19

Di tahun 2022 Kota Jayapura berhasil mencapai target minimal yaitu sebesar 73,73% atau sebanyak 200.023 orang yang telah divaksin Covid-19, sedangkan ditahun 2021 sebanyak 178.564 orang yang divaksin covid 19.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	%	100	100%
2	Penderita DBD ditangani	%	84	%	100	119%
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	90	%	90,9	101%

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	%	51	51%
5	IMS diobati	%	100	%	234	234%
6	Penemuan TBC BTA positif	%	70	%	70	100
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	%	15	17,8%
8	Penanganan balita diare	%	100	%	54,01	54,01%
9	Penanganan pneumonia	%	95	%	21,16	22,3%
10	KLB ditangani	%	100	%	100	100%
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	%	150	150%
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	%	100	100
13	Vaksinasi Covid-19	%	75	%	73,73	97,7%

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.23
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	%	83,09	Baik
2	Penderita DBD ditangani	%	100	%	98,74	Baik
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	90,9	%	98,74	Baik
4	Penanganan HIV/AIDS	%	51	%	99,99	Rendah
5	IMS diobati	%	234	%	99,99	Baik

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
6	Penemuan TBC BTA positif	%	70	%	99,92	Rendah
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	15	%	99,92	Rendah
8	Penanganan balita diare	%	54,01	%	98,74	Rendah
9	Penanganan pneumonia	%	21,16	%	98,74	Rendah
10	KLB ditangani	%	100	%	86,34	Baik
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	150	%	83,09	Baik
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	%	83,09	Baik
13	Vaksinasi Covid-19	%	73,73	%	86,34	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.24
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja
serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	100	Peran aktif petugas kesehatan kader kesehatan.
2	Penderita DBD ditangani	%	84	100	Penanganan penderita DBD dilakukan dengan cepat guna mencegah penularan lebih lanjut
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	90	90,9	Peran aktif petugas kesehatan turun lapangan dalam pemeriksaan jentik nyamuk di masyarakat
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	51	Ketersediaan BMHP reagen yang terbatas. Tidak semua rumah sakit melaporkan capaian pemeriksaan HIV
5	IMS diobati	%	100	234	Peran aktif petugas kesehatan kader kesehatan.

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
6	Penemuan TBC BTA positif	%	70	70	Peran aktif petugas kesehatan kader kesehatan.
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	15	Pasien masih proses pengobatan dan belum dievaluasi
8	Penanganan balita diare	%	100	54,01	Penanganan diare dilakukan tetapi sistem pelaporannya yang kurang maksimal
9	Penanganan pneumonia	%	95	21,16	Penanganan diare dilakukan tetapi sistem pelaporannya yang kurang maksimal
10	KLB ditangani	%	100	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	150	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
13	Vaksinasi Covid-19	%	75	73,73	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah. Respon baik dari masyarakat akan pentingnya vaksin untuk kesehatan diri

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.25

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	UCI Kelurahan / Desa	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Surveillance Kesehatan
2	Penderita DBD ditangani	%	84	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
3	Angka Bebas Jentik nyamuk Aedes	%	90	90,9	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
4	Penanganan HIV/AIDS	%	100	51	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
5	IMS diobati	%	100	234	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
6	Penemuan TBC BTA positif	%	70	70	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
7	Kesembuhan TBC BTA positif	%	84	15	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
8	Penanganan balita diare	%	100	54,01	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
9	Penanganan pneumonia	%	95	21,16	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
10	KLB ditangani	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
11	AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	%	100	150	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Surveillance Kesehatan
12	Vaksinasi Meningitis calon jemaah haji	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Surveillance Kesehatan
13	Vaksinasi Covid-19	%	75	73,73	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah

5). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 (Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.26
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	50	14	5	35,7
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	100	1/30.000	1/22.126	136
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	Penduduk	100	1/11.500	1/13.468	74
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Kunjungan	100	27.000	25.743	95,34
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	100	14	14	100
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	100	1	1	100

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	90	40	38	95
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	80	13	13	100

Sasaran kelima adalah Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan, mempunyai 8 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Sistem informasi kesehatan puskesmas secara komputerisasi pada tahun 2022 tidak ada pengadaan pendukung sistem informasi kesehatan. Jumlah Puskesmas yang sudah mendapatkan perangkat sistem informasi kesehatan sebanyak 5 puskesmas (35,7%) dari 14 Puskesmas yang ada di Kota jayapura
2. Jumlah Puskesmas di Kota Jayapura pada tahun 2022 adalah 14 puskesmas yang tersebar di 5 distrik, ini sudah mencapai target yang ditentukan 1/30.000 penduduk. Dengan realisasi di tahun 2022 yaitu 1/22.126 penduduk.
3. Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.0000 pddk, Jumlah pustu yang ada di Kota Jayapura sebanyak 23 pustu, tidak ada penambahan jumlah pustu ditahun 2022. Maka setiap pustu melayani penduduk Kota Jayapura 1/13.468 penduduk, belum memunuhi target pada tahun 2022 sebesar 1/10.000 penduduk. Ini disebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk di Kota Jayapura tapi tidak diikuti dengan pembangunan infastruktur sarana kesehatan.
4. Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas pada tahun 2022 sebanyak 25.743 kunjungan, dari target yang di tetapkan sebanyak 27.000 kunjungan.
5. Jumlah Puskesmas tahun 2022 yang sudah memiliki pelayanan UGD 24 Jam sebanyak 14 Puskesmas. Sudah semua Puskesmas di Kota Jayapura melakukan pelayanan UGD 24 Jam.
6. Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED
Dari 13 Puskesmas yang ada di Kota Jayapura yang melakukan pelayanan Poned hanya satu yaitu Puskesmas Perawatan Koya Barat.
7. Presentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas tahun 2022 sebesar 95% dari target yang ditentukan sebesar 90%. Dari 40 jenis item obat pelayanan dasar ada 2 jenis item obat yang tidak tersedia yaitu Siprofloksasin dan triheksifenidil.
8. Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas

Ditahun 2022 semua Puskesmas sudah memiliki Peralatan kesehatan plus berupa alat USG 2D dan 3 Puskesmas yang memiliki USG 4D di puskesmas Koya Barat, Twano dan Waena yang terkoneksi dengan dokter spesialis kandungan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2022

Tabel 3.27
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	50	14	5	35,7	5	35,7
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	100	1/30.000	1/22.126	136	1/23.562	129
3	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 10.000 pddk	Penduduk	100	1/11.500	1/13.468	74	1/12.763	90,10
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Kunjungan	100	27.000	25.743	95,34	23.107	121
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	100	14	14	100	13	100
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	100	1	1	100	1	100
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	90	40	38	95	38	95
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	80	13	13	100	13	100

1. Sistem informasi kesehatan puskesmas secara komputerisasi pada tahun 2022 tidak ada pengadaan pendukung sistem informasi kesehatan. Sama halnya ditahun 2021 yang tidak penganggaran peralatan sistem informasi kesehatan di puskesmas. Sampai saat ini ada 5 Puskesmas yang mendapatkan dukungan peralatan sistem informasi kesehatan dari

kementerian kesehatan yaitu Puskesmas Tanjung Ria, Puskesmas Twano, Puskesmas Abepura, Puskesmas Abepantai dan Puskesmas Koya barat.

2. Rasio Puskesmas di Kota Jayapura sudah mencapai target yang ditentukan 1/30.000 penduduk. Dengan realisasi di tahun 2022 yaitu 1/22.126 penduduk dan pada tahun 2020 yaitu 1/23.562 penduduk.
3. Pada tahun 2022 rasio sarana kesehatan pustu adalah 1/13.468 penduduk sedangkan pada tahun 2021 rasio sarana kesehatan pustu yaitu 1/12.763 penduduk.
4. Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas pada tahun 2022 sebanyak 25.743 kunjungan, dari target yang ditetapkan sebanyak 27.000 kunjungan. Meningkat dibandingkan tahun 2021 dimana rata-rata penduduk dilayani tiap puskesmas sebesar 23.107 kunjungan.
5. Jumlah Puskesmas tahun 2022 yang melakukan pelayanan UGD 24 Jam sebanyak 14 Puskesmas, mengalami perubahan dibandingkan pada tahun 2020 yaitu 13 Puskesmas.
6. Puskesmas Tempat Tidur dengan Poned
Dari 13 Puskesmas yang ada di Kota Jayapura yang melakukan pelayanan Poned hanya satu yaitu Puskesmas Perawatan Koya Barat, tidak ada perubahan atau penambahan dibandingkan tahun 2021.
7. Presentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas tahun 2022 sebesar 95% dan tidak mengalami perubahan dari tahun 2021.
8. Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas
Ditahun 2022 semua Puskesmas sudah memiliki Peralatan kesehatan plus, tidak ada perubahan dibandingkan tahun 2021.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.28
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	50	%	35,7	71,4%

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	penduduk	1/30.000	penduduk	1/22.126	136%
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	penduduk	1/10.000	penduduk	1/13.468	74%
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Jiwa	27.000	Jiwa	25.743	95,34%
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Persen	100	Persen	100	100%
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan POND	Puskesmas	2	Puskesmas	1	50%
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	Persen	95	Persen	95	100%
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	Persen	80	Persen	100	125%

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.29
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	35,7	%	0	Rendah
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	penduduk	1/22.126	%	100	Baik

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efesiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	penduduk	1/13.468	%	0	Rendah
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Jiwa	25.743	%	10,42	Rendah
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	%	100	%	99,54	Baik
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	%	100	%	95,46	Baik
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	95	%	99,94	Baik
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	100	%	95,46	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.30

Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	50	35,7	Tidak adanya pembiayaan terkait pengadaan sistem informasi kesehatan puskesmas
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	Penduduk	100	136	Fasilitas kesehatan sudah tersebar disetiap distrik. Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	Penduduk	100	74	Tidak adanya pembangunan pustu ditahun 2022.

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
					Beberapa pustu yang sudah tidak aktif
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	Kunjungan	100	95,34	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	Puskesmas	100	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	Puskesmas	100	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	90	95	Ketersediaan anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan obat
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	80	100	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.31
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Sistem informasi kesehatan puskesmas	%	50	35,7	-
2	Sarana kesehatan, 1 puskesmas / 30.000 pddk	%	100	136	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pembangunan Puskesmas
3	Sarana kesehatan, 1 pustu / 10.000 pddk	%	100	74	-

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
4	Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas	%	100	95,34	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
5	Jumlah Puskesmas dengan UGD 24 Jam	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
6	Puskesmas Tempat Tidur dengan POND	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengadaan Alkes/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
7	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	90	95	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengadaan Obat, Vaksin Pengadaan Bahan Habis Pakai
8	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	%	80	100	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengadaan Alkes/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

6). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 (Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.32
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021		
		Satuan	Target	Capaian (%)
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	80	75
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100	90
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	100	91,5
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	100	82
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	100

Sasaran keenam adalah yang keempat Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor, mempunyai 5 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran ditahun 2022 sebesar 75% belum mencapai target yang ditentukan sebesar 80%. Masih ada kekurangan yang perlu dibenahi dalam tata kelola administrasi. Standart Operasional Prosedur (SOP) yang sudah dibuat masih belum dilaksanakan dengan maksimal karena kurangnya pemahaman terhadap penerapan SOP di lingkungan kerja dinas kesehatan Kota Jayapura.
2. Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 100% dengan realisasi capaian sebesar 90%. Ini disebabkan masih ada beberapa aparatur yang belum mendapatkan sarana pendukung dalam melaksanakan pekerjaannya. Dapat dilihat dari pembiayaan dinas kesehatan Tahun 2022 yang masih menganggarkan pengadaan barang seperti Dekstop, printer, dan lain sebagainya.
3. Tingkat Disiplin Aparatur Sipil Negara Dinas Kesehatan Kota jayapura mencapai 91,5% belum mencapai target yang ditentukan sebesar 95 %. Ada sekitar 8,5% ASN yang

belum disiplin dan telah diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku, dengan rincian 30 ASN dengan sanksi disiplin ringan yang diberikan baik dari dinas kesehatan maupun puskesmas, 20 ASN dengan sanksi sedang dan 3 ASN dengan Sanksi berat. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan tingkat disiplin Aparatur Sipil Negara dengan pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan.

4. Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten tahun 2022 sebesar 604 Aparatur Sipil Negara, dari target yang ditentukan sebesar 741 tenaga. Belum mencapai target yang ditentukan sebesar 82%. Kendala yang dihadapi selama ini penempatan formasi penerimaan bagi tenaga fungsional medis belum sesuai dengan kebutuhan di masing-masing Puskesmas dan Dinas Kesehatan, Namun upaya yang dilakukan dalam menutupi kekurangan tenaga yaitu dengan menerima dan memberdayakan tenaga kontrak baik di dinas kesehatan maupun di Puskesmas.
5. Dokumen perencanaan berupa Rencana Kerja, sementara dokumen pelaporan berupa LPPD, LKjIP, RENJA, Profil Kesehatan, Laporan Capaian SPM, Laporan RFK telah disusun tepat waktu (100%).

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2022

Tabel 3.33
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Tahun 2021	
		Satuan	Target	Capaian (%)	Satuan	Capaian (%)
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	80	75	%	75
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100	90	%	90
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	100	91,5	%	91,5
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	100	82	%	80,97
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	100	%	100

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.34
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	80	%	75	93,75%
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100	%	90	90%
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	100	%	91,5	91,5%
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	100	%	82	82%
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	%	100	100

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.35
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	75	%	94,54	Baik
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	90	%	94,54	Baik
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	91,5	%	94,54	Baik
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	82	%	94,54	Baik

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	%	91,40	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.36
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja
serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 202			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	80	75	Masih kurang penerapan SOP dalam pelayanan administrasi perkantoran
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100	90	Masih kurang pembiayaan terkait ketersediaan sarana dan prasarana aparatur
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	100	91,5	Masih kurang kesadaran pegawai terkait disiplin pegawai,
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	100	82	penempatan formasi penerimaan bagi tenaga fungsional medis belum sesuai dengan kebutuhan di masing-masing Puskesmas dan Dinas Kesehatan
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	100	Pembagian tugas dan memprioritaskan dokumen yang harus diselesaikan tepat waktu

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.37
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	80	75	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor; Penyediaan Peralatan Rumah Tangga; Penyediaan Bahan Logistik Kantor; Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan; Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD; Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
2	Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100	90	
3	Tingkat Disiplin Aparatur	%	100	91,5	
4	Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	%	100	82	
5.	Rasio dokumen perencanaan dan dokumen pelaporan yang disusun tepat waktu	%	100	100	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

7). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 (Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.38
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	95	38.985	9.696	24,87

Sasaran ketujuh adalah yang pertama Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat, mempunyai 1 indikator pencapaian sasaran, yaitu: Cakupan PHBS Rumah Tangga Sehat, dihitung dari persentase jumlah rumah tangga diperiksa yang sudah memenuhi 12 indikator PHBS dibagi dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diperiksa.

Pada tahun 2022 dari 38.985 rumah tangga yang diperiksa, hanya 9.696 rumah tangga yang memenuhi 12 indikator PHBS (24,87%). Belum mencapai target ditetapkan sebesar 95%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2022

Tabel 3.39
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	95	38.985	9.696	24,87	4.300	76,78

Pada tahun 2022 sebanyak 9.696 rumah tangga yang memenuhi 12 indikator PHBS (24,87%). Mengalami penurunan persentase dibandingkan pada tahun 2021 yaitu 76,78%, tetapi jumlah rumah tangga yang memenuhi indikator PHBS mengalami peningkatan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.39
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	95	%	24,87	26,18%

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.40
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	24,87	%	96,73	Rendah

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.41
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja
serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	95	24,87	Belum maksimalnya petugas kesehatan untuk turun lapangan memeriksa rumah tangga ber PHBS akibat pandemi covid-19

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.42
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	95	24,87	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif, Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
					Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

8). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8 (Meningkatnya Kualitas Lingkungan)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.43
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	86	26	26	100
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	74	38.969	37.796	96,99
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	75	14	13	92,85
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	60	14	11	78,57

Sasaran kedelapan adalah Meningkatkan Kualitas Lingkungan, mempunyai 4 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan

Pemeriksaan kualitas makanan dilakukan dan di fokuskan pada industri rumah tangga. Dari target 26 Tempat yang diperiksa, semuanya memenuhi syarat kualitas makanan 100% . Melebihi target yang ditetapkan sebesar 86%. Pada tahun 2022 tidak semua Produk industri rumah tangga yang dilakukan pemeriksaan karena terkendala pendanaan dan masih dalam pandemi Covid-19. Hasil yang dikeluarkan dari pemeriksaan makanan adalah dikeluarkannya surat rekomendasi laik sehat dari Dinas Kesehatan.

2. Salah satu Indikator kesehatan keluarga sehat adalah menggunakan air bersih dalam Rumah Tangga,. Dari 38.969 keluarga yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 37.796 (96,99%) yang menggunakan air bersih. Target yang ditetapkan sebesar 74%, sudah mencapai target yang ditetapkan.
3. Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat
Ketersediaan alat, bahan, reagen pengendalian factor resiko dan pendukung lingkungan sehat dari target 14 Puskesmas, 75% diharapkan dapat memiliki ketersediaan alat dan bahan serta reagen faktor resiko dan pendukung lingkungan sehat. Tahun 2022 Realisasi 13 Puskesmas yang memiliki ketersediaan alat, bahan, reagen pengendalian factor resiko (92,85%) hanya 1 Puskesmas yang belum memiliki yaitu Puskesmas Emerauw yang baru beroperasi di tahun 2022.
4. Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas
Pengembangan klinik sanitasi di puskesmas sudah dilakukan di 14 Puskesmas Kota Jayapura. Dari 14 Puskesmas ditargetkan 60% harus meningkatkan kemampuan petugas dan masyarakat melalui pengembangan sanitasi di Puskesmas, pada tahun 2022 capaian realisasi 11 Puskesmas (78,57%). sudah mencapai target yang ditetapkan sebesar 60%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2022

Tabel 3.44
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	86	26	26	100	232	77,3
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	74	38.969	37.796	96,99	5853	95
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	75	14	13	92,85	13	100

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	60	14	11	78,57	2	15,3

Pada tabel 3.44 dapat dilihat perbandingan indikator kinerja yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 dari 4 indikator sebanyak 3 indikator yaitu kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan, Keluarga menggunakan air bersih Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.45
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	86	%	100	116,3%
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	74	%	96,99	131,1%
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	75	%	92,85	123,8%
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	60	%	78,57	130,9%

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.46
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	100	%	99,37	Baik
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	96,99	%	100	Baik
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat	%	92,85	%	99,19	Baik
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	78,57	%	100	Baik

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.47
Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja
serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	86	100	Kurangnya pendanaan, sehingga hanya sedikit sampel yang diperiksa
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	74	96,99	Petugas sanitasi kesehatan dipuskesmas rutin turun kelapangan memeriksa air bersih.
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian	%	75	92,85	Adanya pembiayaan dalam menyediakan alat, bahan, reagen pengendalian .

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
	faktor risiko & pendukung lingkungan sehat				
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	60	78,57	Beberapa puskesmas yang belum dilatih

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.48
Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	%	86	100	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
2	Keluarga menggunakan air bersih	%	74	96,99	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
3	Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko &	%	75	92,85	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengadaan Bahan Habis Pakai

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
	pendukung lingkungan sehat				
4	Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	%	60	78,57	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

9). Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9 (Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat)

a. Perbandingan antara Target dan realisasi Kinerja

Tabel 3.49
Evaluasi Pencapaian Realisasi Kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022				
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	100	6227	4932	79,2
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	%	80	6512	4350	66,80
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	70	604	310	51
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	90	50	0	0
5	Cakupan JPKM	%	95	368578	362360	98,1
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	95	214494	188424	88

Sasaran kesembilan adalah Meningkatkan Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat, mempunyai 6 indikator pencapaian sasaran, yaitu:

1. Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja

Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai Standar pelayanan kesehatan pada tingkat SD adalah semua anak kelas satu SD harus dilakukan Penjaringan atau pemeriksaan kesehatan, target anak SD kelas 1 yang akan dilakukan penjaringan 100 % dari jumlah siswa 6.227 siswa, ralisasinya 4.932 (79,2%) belum mencapai target yang sudah di tetapkan.

2. Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai Standar pelayanan kesehatan pada tingkat SMP dan SMA adalah semua anak kelas 7 dan 10 harus dilakukan Penjaringan atau pemeriksaan kesehatan, target siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat yang akan dilakukan penjaringan 80 % dari jumlah siswa 6.512 siswa, ralisasinya 4.350 (66,80%) tidak mencapai target yang sudah di tetapkan.

3. Jumlah pegawai di Dinas Kesehatan Kota Jayapura sebanyak 604 orang. Pegawai dengan jenjang Pendidikan minimal D III sebanyak 310 (51%). Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Jayapura / Dinas Kesehatan untuk meningkatkan Pendidikan tenaga kesehatan adalah dengan bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Papua di Jayapura membuka kelas khusus D III Analis Kesehatan, memberikan ijin kepada pegawai untuk melanjutkan Pendidikan kejenjang D III.

4. Peningkatan kualitas nakes merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian Dinas Kesehatan Kota guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada tahun 2022 tidak dilakuan pembinaan peningkatan kualitas tenaga kesehatan berupa pelatihan - pelatihan, workshop, dll dikarenakan tidak adanya pembiayaan dan masih dalam masa pandemi covid-19.

5. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) adalah suatu konsep atau metode penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna (preventif, promotif, rehabilitatif dan kuratif) berdasarkan usaha bersama dan kekeluargaan yang berkesinambungan dengan mutu yang terjamin. Pada tahun 2022 JPKM sebanyak 362.360 jaminan (98,1%) dari target yang ditetapkan sebanyak 368.578 jaminan.

6. Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan. Di tahun 2022 ada sekitar 214.494 peserta jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dan masyarakat rentan dan yang mendapatkan jaminan kesehatan sebanyak 188.424 (88%), belum mencapai target yang ditetapkan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun 2022

Tabel 3.50
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun sebelumnya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022					Tahun 2021	
		Satuan	Target (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	100	6227	4932	79,2	3774	57,57
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	80	6512	4350	66,80	2902	50,42
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	70	604	310	51	587	97,83
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	90	50	0	0	110	100
5	Cakupan JPKM	%	95	368578	362360	98,1	385.409	91,29
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	95	214494	188424	88	214.494	100

Pada Tabel 3.50 dapat dilihat perbandingan capaian indikator kinerja pada tahun sebelumnya, dari enam indikator kinerja semuanya mengalami peningkatan atau tetap di tahun 2022 walaupun ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan akhir periode Renstra

Tabel 3.51
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja dengan Renstra
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Target Akhir Renstra		Tahun 2022		Tingkat Kemajuan
		Satuan	Target	Satuan	Realisasi	
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	100	%	79,2	79,2%
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	80	%	66,80	83,5%
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	70	%	51	73%
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	90	%	0	0
5	Cakupan JPKM	%	95	%	98,1	103,2%
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	95	%	88	92,63%

d. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.52
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Prosentase Capaian Kinerja		Prosentase Penyerapan Anggaran		Tingkat Efisiensi
		Satuan	Capaian	Satuan	Penyerapan	
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	79,2	%	0	-
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	66,80	%	0	-
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	51	%	100	Rendah
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	0	%	0	-
5	Cakupan JPKM	%	98,1	%	10,42	Rendah
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	88	%	10,42	Rendah

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.53

Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan dan kegagalan/ penurunan Kinerja serta solusi yang telah dilakukan
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2022			Analisa Penyebab
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	100	79,2	Tidak semua siswa siswi dilakukan pemeriksaan disebabkan saat pelaksanaan pemeriksaan siswa siswi yang bersangkutan tidak masuk sekolah
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	80	66,80	Tidak semua siswa siswi dilakukan pemeriksaan disebabkan saat pelaksanaan pemeriksaan siswa siswi yang bersangkutan tidak masuk sekolah
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	70	51	Belum adanya bantuan pendidikan bagi pegawai melanjutkan jenjang pendidikan minimal D-3
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	90	0	Belum maksimal pembinaan kepada tenaga kesehatan karena masa pandemi covid-19
5	Cakupan JPKM	%	95	98,1	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	95	88	Tersedianya sarana prasarana, SDM dan Pembiayaan dari daerah

f. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja

Tabel 3.54

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja
Pada Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2021			Program/ Kegiatan
		Satuan	Target (%)	Capaian (%)	
1	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	100	79,2	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
2	Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	%	80	66,80	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
3	Tenaga Kesehatan minimal D-3	%	70	51	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
4	Jumlah nakes mendapat pembinaan	%	90	0	-
5	Cakupan JPKM	%	95	98,1	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
6	Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	%	95	88	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Kesehatan Kota Jayapura telah memperlihatkan pencapaian sasaran sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan program kerja Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut.

1. Untuk dapat mencapai sasaran jangka menengah dan panjang, perlu dilaksanakan kegiatan yang lebih fokus pada pencapaian sasaran dan berkelanjutan.
2. Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2022 dengan indikator kinerja tahun 2022 menghasilkan 27 indikator kinerja yang mencapai target (47%) sedangkan sebanyak 30 indikator kinerja yang tidak mencapai target (53%).
3. Hambatan yang ditemukan dalam pencapaian indikator, antara lain keterbatasan kemampuan sumber daya dalam manajemen program/kegiatan, baik dalam hal pencatatan/pelaporan maupun pelaksanaan program/kegiatan dan kurangnya koordinasi dengan lintas sektor dalam pemberdayaan masyarakat. Selain itu masih berada pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Jayapura sangat mempengaruhi pencapaian indikator kinerja Dinas Kesehatan.

4.2 Langkah – langkah Untuk Meningkatkan Kinerja

Berdasarkan hasil analisis dari capaian kinerja, selanjutnya dirumuskan beberapa langkah penting sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, antara lain:

1. Perencanaan program hendaknya dilakukan secara menyeluruh, sehingga program dan kegiatan yang dihasilkan dapat lebih mendukung pada pencapaian sasaran, tujuan dan visi, misi yang tercantum didalam dokumen RENSTRA Dinas Kesehatan.
2. Peningkatan peran serta sektor terkait dan masyarakat sebagai dukungan pelaksanaan program dan kegiatan.

3. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembinaan langsung pada masing-masing pemegang program di Puskesmas.
4. Efisiensi dan efektivitas program sebaiknya menjadi perhatian bersama sehingga dalam penganggaran dapat dilaksanakan lebih proporsional.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura



dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA DINAS KESEHATAN

Kantor Dinas Otonom Kota Jayapura
Jalan Balai Kota No. 1 Entrop Jayapura - PAPUA 99224
No. Hp. 082198016028, Email: jayapuradinkeskota@gmail.com



SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN NOMOR : 440/ 634.1 / 2021

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA TAHUN 2020 - 2022

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;

b. bahwa penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a, perlu di atur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Jayapura Periode Tahun 2005-2025;
8. Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 5 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Jayapura 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA
JAYAPURA TENTANG PENETAPAN INDIKATOR
KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN DINAS
KESEHATAN KOTA JAYAPURA**

Menetapkan :

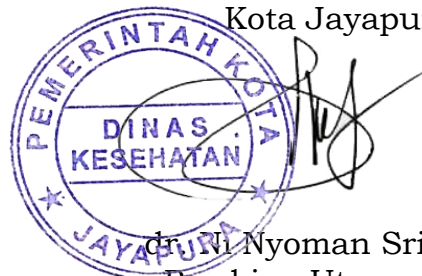
PERTAMA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kota Jayapura, untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kinerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Strategis Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jayapura
Pada Tanggal : 31 Januari 2021

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Jayapura



dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Lampiran I : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan

Nomor : 440/ 634.1 /2021

Tanggal : 31 Januari 2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA JAYAPURA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		KETERANGAN/KRITERIA
				FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1	Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sehat	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000	100.000 KLH	Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun ----- x 100.000 Jumlah kelahiran hidup di wilayah tersebut dan pada kurun waktu yang sama	Dinas Kesehatan	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4
						Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi
						Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani
						Cakupan Pelayanan Nifas (6 jam s/d 42 hari pasca partus)
						Cakupan Peserta KB Aktif
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	1.000 KLH	Jumlah Kematian Bayi (berumur kurang 1 tahun) pada satu tahun tertentu ----- x 1000 Jumlah Kelahiran Hidup pada satu tahun tertentu	Dinas Kesehatan	Cakupan Kunjungan Neonatus (bayi umur 0 - 28 hari)
						Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani
						Cakupan Kunjungan Bayi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		KETERANGAN/KRITERIA
				FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	Persen (%)	Jumlah Indikator Kota Sehat yang dicapai ----- x 1000 Jumlah Indikator Kota Sehat yang ditetapkan	Dinas Kesehatan	Persentase Institusi dibina (TTU, TUPM, TPM)
						Cakupan PHBS Rumah Tangga Sehat 40%
						Cakupan PHBS Pendidikan 30%
						Cakupan PHBS Sarana Kesehatan 50%
						Cakupan PHBS Tempat - Tempat Umum 30%
						Cakupan PHBS Tempat Kerja 30%
						Cakupan Peningkatan Kinerja Forum Masyarakat Desa 50%
						Cakupan Krida SBH
						Cakupan Dana Sehat di Poskestren dan Sekolah Menengah
		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	Persen (%)	Jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang sesuai standart akreditasi ----- x 100% Jumlah sarana prasarana yang ada didaerah tertentu	Dinas Kesehatan	Cakupan Laporan Kegiatan Sarana Kesehatan, Praktek Dokter dan Bidan ke Dinas Kesehatan Setiap Bulannya
						Tersedianya Produk Makanan Industri Rumah Tangga dan Kosmetik yang Beredar Sesuai Standar Kesehatan
						Terakreditasnya Puskesmas di Kota Jayapura
						Tercapainya Pemenuhan SDM Kesehatan dengan Kompetensi yang dibutuhkan di 13 UPTD dan Dinas Kesehatan melalui Pelatihan dan Pengajuan Usulan
						Terpenuhinya dan digunakannya Dokumen Laporan Kinerja Program dan Kegiatan Kesehatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		KETERANGAN/KRITERIA
				FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
						Terpenuhinya dan digunakannya Dokumen Anggaran Dinas Kesehatan
						Terpenuhinya dan digunakannya Dokumen Perencanaan dalam Pengambilan Keputusan dan Penyusunan Program dan Kegiatan Kesehatan
						Tersedianya dan digunakannya Data dan Informasi Kesehatan dalam Penyusunan Program dan Kegiatan Kesehatan
						Persentase Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Gakin dan Masyarakat Rentan
						Cakupan Pelayanan Kesehatan Pasien Masyarakat Miskin di Pelayanan Kesehatan Dasar
						Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Dokter Spesialis di Masyarakat



Kepala Dinas Kesehatan Kota jayapura

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 00



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **dr. NI NYOMAN SRI ANTARI**

JABATAN : KEPALA DINAS KESEHATAN

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Dr. Drs. BENHUR TOMI MANO, MM**

JABATAN : WALIKOTA JAYAPURA

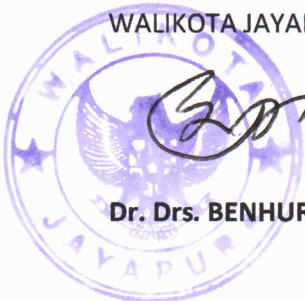
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Januari 2022

PIHAK KEDUA
WALIKOTA JAYAPURA



Dr. Drs. BENHUR TOMI MANO, MM

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA



dr. NI NYOMAN SRI ANTARI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19700331 199712 2 001

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sehat	Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	100/100.000 KLH
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	5/1.000 KLH
		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar Akreditasi	100%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Menuju Kota Sehat	7 Indikator

Jumlah Program :

1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	57.076.534.000
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	23.334.129.750
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	308.320.000
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	418.522.000
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	4.107.904.000
Jumlah		85.245.409.750

Jayapura, 10 Januari 2022

Menyetujui,
PIHAK KEDUA
WALIKOTA JAYAPURA



Dr. Drs. BENHUR TOMI MANO, MM

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA



dr. NI NYOMAN SRI ANTARI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19700331 199712 2 001



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (PERUBAHAN)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Ismael Isack Mebri, SKM, MPH**

JABATAN : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 11 Oktober 2022

PIHAK KEDUA
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA
Sekretaris Dinas Kesehatan

Ismael Isack Mebri, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700918 199609 1 001

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKRETARIAT
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kantor	Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	80
		Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	100
		Tingkat Disiplin Aparatur	100
		Tingkat Ketersediaan Aparatur yang Kompeten	100
		Rasio Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan yang Disusun Tepat Waktu	100%

Jumlah Program dan Kegiatan :

- I

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

56.381.273.000

2

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

8.000.000

3

Administrasi Umum Perangkat Daerah

2.040.492.528

4

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

22.125.000

5

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

47.500.000
- II

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

6

Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi

414.922.600

Jayapura, 11 Oktober 2022

Sekretaris



Ismael Isack Mebri, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700918 199609 1 001



Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (PERUBAHAN)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **dr. Isye D. A Ayomi**

JABATAN : Kabid. Sumber Daya Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 11 Oktober 2022

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

dr. Ni Nyoman Sri Antari

Pembina Utama Muda

NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA

Kabid. Sumber Daya Kesehatan

dr. Isye D. A Ayomi

Penata Tingkat I

NIP. 19750531 200801 2 012

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat	Tenaga Kesehatan minimal D-3	70
		Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat pembinaan	90
2	Peningkatan Ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat esensial dan vaksin di Puskesmas	90
3	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan	Prasarana kes/peralatan plus di puskesmas	80

Jumlah Program dan Kegiatan :

**I PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN
PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**

- | | | |
|---|---|---------------|
| 1 | Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota | 3.469.563.000 |
| 2 | Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi | 203.232.000 |

**II PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN**

- | | | |
|---|---|-------------|
| 2 | Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota | 118.320.000 |
| 3 | Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 190.000.000 |


Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Jayapura, 11 Oktober 2022

Kabid. Sumber Daya Kesehatan


dr. Isye D. A Ayomi
Penata Tingkat I
NIP. 19750531 200801 2 012



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (PERUBAHAN)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si**

JABATAN : Kabid. Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 11 Oktober 2022

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari

Pembina Utama Muda

NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA

Kabid. Kesehatan Masyarakat

Jelly Vanny Seran, SKM, M.Kes

Pembina

NIP. 19700712 199703 2 008

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

: BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus	Cakupan neonatus risiko tinggi tertangani	100
		Cakupan kunjungan bayi (BBL)	100
		Cakupan BBLR ditangani	100
		Cakupan DDTK anak balita & prasekolah	100
		Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	100
		Cakupan bumil risti/komplikasi tertangani	100
		Cakupan bumil risiko tinggi (risti) dirujuk	100
		Cakupan KB aktif pada PUS	100
		Cakupan Kesehatan Remaja	100
		Cakupan kesehatan usia lanjut (usila)	100
2	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Cakupan Pelayanan Anak Balita	100
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	100
		Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100
3	Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak Reproduksi	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	100
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	100
		Cakupan Pelayanan Nifas	100
		Cakupan Neonatus Dengan Komplikasi yang Ditangani	100
		Cakupan Kunjungan Bayi	100
4	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	Cakupan Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	95
5	Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat	Cakupan pemeriksaan kes. siswa SD setingkat oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil/kader kes remaja	100
		Cakupan pemeriksaan kes siswa SMP/MTS, SMA/MA setingkat 80% oleh nakes/tenaga terlatih/guru UKS/dokter kec il/kader kes remaja	80
6	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Kualitas makanan yang memenuhi syarat kesehatan	86
		Keluarga menggunakan air bersih	74
		Tersedia alat, bahan, reagen pengendalian faktor risiko & pendukung lingkungan sehat.	75
		Kemampuan petugas & masyarakat melalui pengembangan klinik sanitasi di Puskesmas	60

Jumlah Program dan Kegiatan :

I	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.547.092.000
II	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	
2	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	121.391.000
3	Pemeriksaan dan Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	107.151.000
III	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	
4	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3.890.704.000
5	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	217.200.000



Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Jayapura, 11 Oktober 2022

Kabid. Kesehatan Masyarakat

Jelly Vanny Seran, SKM, M.Kes
Pembina
NIP. 19700712 199703 2 008



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **R. Indra Boedisusanto, MPH**

JABATAN : Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi, terkecuali karena satu dan lain hal yang bukan disebabkan oleh pihak pertama.

Jayapura, 10 Januari 2022

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari

Pembina Utama Muda

NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA

Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan
Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH

Pembina

NIP. 19740908 199803 1 005

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
BIDANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	UCI Kelurahan / Desa	100%
		Penderita DBD ditangani	84
		Angka Bebas Jentik	90
		Penanganan HIV/AIDS	100
		IMS diobati	100
		Penemuan TBC BTA positif	70
		Kesembuhan TBC BTA positif	84
		Penanganan balita diare	100
		Penanganan pneumonia	95
		KLB ditangani	100
		AFP rate 2 per 100.000 pddk < 15 Th	2/100.000
		Vaksinasi Meningitis calon Jemaah haji	100
		Vaksinasi Covid 19	75

Jumlah Program dan Kegiatan :

- I

PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

1

Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

8.163.282.150

Jayapura, 10 Januari 2022

Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199803 1 005

Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **dr. Melva Desintha Natalia Sirait, M.Kes**

JABATAN : Kabid. Pelayanan Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Ni Nyoman Sri Antari**

JABATAN : Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 10 Januari 2022

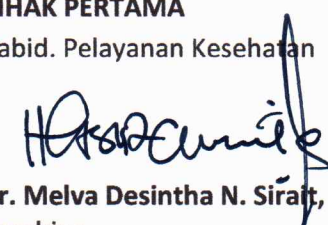
PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Kesehatan


dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

PIHAK PERTAMA

Kabid. Pelayanan Kesehatan


dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
BIDANG PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan	Puskesmas Tempat Tidur dengan PONED	1
		Rata-rata penduduk yang dilayani tiap puskesmas (rata-rata)	27.000
2	Meningkatnya Kemitraan Pada Lintas Sektor dan Pemberdayaan Masyarakat	Cakupan JPKM	95%
		Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin & masyarakat rentan	95%

Jumlah Program dan Kegiatan :

- I

PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

1

Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

6.419.506.000

2

Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

764.364.000

3

Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi

400.000.000
- II

PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN

4

Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

189.980.000

Jayapura, 10 Januari 2022



Menyetujui,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jayapura

dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda
NIP. 19700331 199712 2 001

Kabid. Pelayanan Kesehatan

dr. Melva Desintha N. Sirait, M.Kes
Pembina
NIP. 19791209 200909 2 001



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (PERUBAHAN)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Linus, SKM, MPH**

JABATAN : Kasubag. Perencanaan dan Pelaporan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Ismael Isack Mebri, SKM, MPH**

JABATAN : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 6 Juni 2022

PIHAK KEDUA

Sekretaris Dinas Kesehatan

Ismael Isack Mebri, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700918 199609 1 001

PIHAK PERTAMA

Kasubag. Perencanaan dan Pelaporan

Linus, SKM, MPH
Pembina
NIP. 19740513 200312 1 011

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN PELAPORAN
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terpenuhinya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Laporan LPPD	1
		Laporan Rencana Kerja	1
		Laporan LKj	1
		Laporan Profil Kesehatan	1
		Renstra 2023 - 2027	1
		Website Dinas Kesehatan	1

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi

- | | | |
|----|--|---------------|
| 1. | Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan | 300.000.000,- |
| 2. | Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan | 78.425.000,- |

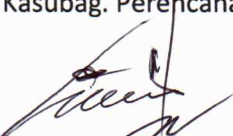
Menyetujui,
Sekretaris Dinas Kesehatan



Ismael Isack Mebri, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700918 199609 1 001

Jayapura, 06 Juni 2022

Kasubag. Perencanaan dan Pelaporan



Linus, SKM, MPH
Pembina
NIP. 19740513 200312 1 011



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (PERUBAHAN)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Widyawati, S. Sos**

JABATAN : Kasubag. Hukum, Kepegawaian dan Umum

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Ismael Isack Mebri, SKM, MPH**

JABATAN : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 6 Juni 2022

PIHAK KEDUA

Sekretaris Dinas Kesehatan

Ismael Isack Mebri, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700918 199609 1 001

PIHAK PERTAMA

Kasubag. Hukum, Kepegawaian dan
Umum

Widyawati, S. Sos
Penata Tk. I
NIP. 19751010 199603 2 005

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SUB BAGIAN HUKUM, KEPEGAWAIAN DAN UMUM
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Cakupan ASN fungsional yang dinilai angka kreditnya	Jumlah tenaga ASN Fungsional	117
2.	Jumlah Kenaikan Gaji Berkala PNS tepat waktu	Jumlah kenaikan gaji berkala	159
3.	Jumlah kenaikan pangkat PNS	Jumlah kenaikan pangkat	106

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi
Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah
Kabupaten/Kota

1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	90.000.000
---	--	------------

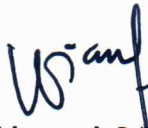
Menyetujui,
Sekretaris Dinas Kesehatan



Ismael Isack Mebri, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700918 199609 1 001

Jayapura, 6 Juni 2022

Kasubag. Hukum, Kepegawaian dan
Umum



Widyawati, S. Sos
Penata Tk. I
NIP. 19751010 199603 2 005



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (PERUBAHAN)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Reyne Mano, S. IP**

JABATAN : Kasubag. Keuangan dan BMN

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Ismael Isack Mebri, SKM, MPH**

JABATAN : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jayapura

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 11 Oktober 2022

PIHAK KEDUA

Sekretaris Dinas Kesehatan

Ismael Isack Mebri, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700918 199609 1 001

PIHAK PERTAMA

Kasubag. Keuangan dan BMN

Reyne Mano, S. IP
Penata
NIP. 19721120 200112 2 008

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SUB BAGIAN KEUANGAN DAN BMN
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah tenaga ASN	603
		Jumlah Tenaga Honor	5
		Jumlah stel pakaian dinas	2
		Jumlah pembelian balon lampu	70
		Jumlah jenis Alat Tulis Kantor	11
		Jumlah peralatan rumah tangga	10
		Jumlah makan minum+snack (kotak)	700
		Jumlah bahan bakar minyak (liter)	6710
		Jumlah lembar penggandaan	11.550
		Jumlah cetak spanduk (meter)	100
		Jumlah Konsultasi	4
		Jumlah meubelair	2
		Jumlah service kendaraan roda 4 (kali)	60
		Jumlah AC yang diservis	35

Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	56.199.023.000
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	182.250.000
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		
3	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	8.000.000,-
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.682.129.528
5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	101.046.000
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.645.000
7	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	125.598.500
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25.433.500
9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.640.000
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
10	Pengadaan Mebel	22.125.000
11	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	30.000.000
12	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.500.000

Menyetujui,
Sekretaris Dinas Kesehatan



Ismael Isack Mebri, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19700918 199609 1 001

Jayapura, 11 Oktober 2022

Kasubag. Keuangan dan BMN



Reyna Mano, S. IP
Penata
NIP. 19721120 200112 2 008



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (PERUBAHAN)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Enos Matira, SKM, M.Kes**

JABATAN : Kasie. Kesehatan Keluarga dan Gizi

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si**

JABATAN : Kabid. Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

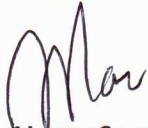
PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 11 Oktober 2022

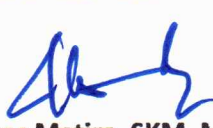
PIHAK KEDUA

Kabid. Kesehatan Masyarakat


Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si
Pembina
NIP. 19700712 199703 2 008

PIHAK PERTAMA

Kasie. Kesehatan Keluarga dan Gizi


Enos Matira, SKM, M.Kes
Pembina
NIP. 19770706 200212 1 006

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
: SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI
TAHUN ANGGARAN : 2022

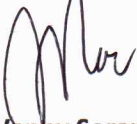
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Ibu Hamil Non OAP	1329
		Ibu Hamil OAP	542
		Jumlah Ibu Hamil yang dilayani dokter spesialis di 14 kampung dan 13 puskesmas	1871
		Jumlah kelas ibu hamil	26
		Jumlah pelayanan pada ibu hamil IMS	300
		Jumlah balita (0-59 bln) yang mendapatkan pelayanan standart oleh Dokter Spesialis Anak di 14 kampung dan 13 Puskesmas	7390
		Jumlah jaminan persalinan Ibu Hamil kurang mampu	400
		Jumlah Rumah Tunggu Kelahiran	1
		Paket Ibu bayi	233
		Paket Ibu hamil	233
		Jumlah kader melakukan konseling di puskesmas tentang PMBA	1007
		Jumlah Distrik yang melakukan koordinasi terkait stunting	5
		Jumlah OPD yang melakukan koordinasi terkait stunting	14
		Jumlah Kelurahan/kampung yang melakukan koordinasi terkait stunting	39
2.	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus	Jumlah ibu hamil dirujuk	500
		Jumlah Review maternal dan perinatal	2
		Jumlah lansia OAP yang dilayani di posyandu dan puskesmas	9310
		Jumlah lansia Non OAP yang dilayani di posyandu dan puskesmas	21105
3.	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Jumlah Balita Mendapatkan susu Formula	410
		Jumlah Balita Mendapat Pelayanan Gizi Sesuai Standar	27501
		Jumlah Bayi/Balita Mendapat PMT	150
		Jumlah Bayi Mendapatkan susu Formula	337
		Jumlah Pos Gizi Melaksanakan Pemantauan Status Gizi Masyarakat	13
		Jumlah Puskesmas mendapatkan penyuluhan Perbaikan Gizi Masyarakat	13

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah
Kabupaten/Kota

1.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1.411.669.500
2.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.107.465.000
3.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	345.262.500
4.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	626.400.000
5.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	684.110.000

Jayapura, 11 Oktober 2022

Menyetujui,
Kabid. Kesehatan Masyarakat


Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si
Pembina
NIP. 19700712 199703 2 008

Kasie. Kesehatan Keluarga dan Gizi


Enos Matira, SKM, M.Kes
Pembina
NIP. 19770706 200212 1 006



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Asnat Waimuri, S.ST**

JABATAN : Kasie. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si**

JABATAN : Kabid. Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 17 Januari 2022

PIHAK KEDUA

Kabid. Kesehatan Masyarakat

Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si

Pembina

NIP. 19700712 199703 2 008

PIHAK PERTAMA

Kasie. Promosi dan Pemberdayaan
Masyarakat

Asnat Waimuri, S.ST

Penata

NIP. 19781201 200312 2 017

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
: SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Untuk Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Kader Keamanan Pangan mendapatkan bimtek	30
		Jumlah peserta Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) keamanan obat dan makanan	200
		Jumlah kader posyandu bayi balita, posyandu lansia, posbindu dan pos remaja di Kelurahan mendapat insentif	1100
		Jumlah kebijakan publik berwawasan kesehatan	1
		Jumlah lokasi dilakukan promosi kesehatan	19
		Jumlah lokasi dipasang KIE	5
		Jumlah posyandu mengikuti Jambore kader	278
		Jumlah Lomba Posyandu	1

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

3.358.295.000

Menyetujui,
Kabid. Kesehatan Masyarakat



Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si
Pembina
NIP. 19700712 199703 2 008

Jayapura, 17 Januari 2022

Kasie. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat



Asnat Waimuri, S.ST
Penata
NIP. 19781201 200312 2 017



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Miftahuddin, SKM**

JABATAN : Kasie. Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si**

JABATAN : Kabid. Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 17 Januari 2022

PIHAK KEDUA

Kabid. Kesehatan Masyarakat

Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si

Pembina

NIP. 19700712 199703 2 008

PIHAK PERTAMA

Kasie. Kesehatan Lingkungan,
Kesehatan Kerja dan Olahraga

Miftahuddin, SKM

Penata Tingkat I

NIP. 19671231 199003 1 156

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
: SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN KESEHATAN KERJA DAN
OLAHRAGA
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	Jumlah peserta pertemuan koordinasi kesehatan lingkungan	36
		Jumlah pelaku usaha penerima sertifikat produksi PIRTP-IRT	75
		Jumlah forum pokja kampung / kelurahan sehat aktif	24
		Jumlah pertemuan persiapan penilaian kota sehat	3

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

- Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan 72.185.000

Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga

2. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga 121.391.000

Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

3. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat . 217.200.000

Jayapura, 17 Januari 2022

Menyetujui,
Kabid. Kesehatan Masyarakat


Jelly Vanny Seran, SKM, M.Si
Pembina
NIP. 19700712 199703 2 008

Kasie. Kesehatan Lingkungan,
Kesehatan Kerja dan Olahraga


Miftahuddin, SKM
Penata Tingkat I
NIP. 19671231 199003 1 156



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Yusnita Pabeno, S.Kep., M.Kep**

JABATAN : Kasie. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **R. Indra Boedisusanto, MPH**

JABATAN : Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 17 Januari 2022

PIHAK KEDUA

Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan
Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

PIHAK PERTAMA

Kasie. Pengendalian dan
Pemberantasan Penyakit

Yusnita Pabeno, S.Kep., M.Kep
Penata
NIP. 19840218 200605 2 001

SKPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI PENGENDALIAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit	Jumlah kader TB Non OAP dibiayai	10
		Jumlah kader TB OAP dibiayai	40
		Jumlah pasien Non OAP TB DM dilayani	30
		Jumlah pasien Non OAP TB RO dilayani	15
		Jumlah pasien OAP TB DM dilayani	120
		Jumlah pasien OAP TB RO dilayani	60
		Jumlah pasien TB HIV dilayani	125
		Jumlah pasien terduga TB dilayani	1300
		Penderita TB Paru Mendapat Penanganan	2000
		Jumlah Non OAP beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan	2897
		Jumlah OAP beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan	11584
		Jumlah ODHA dibiayai	210
		Jumlah ODHA Non OAP mendapatkan dukungan	80
		Jumlah ODHA OAP mendapatkan dukungan	320
		Jumlah ibu hamil mendapatkan tes Hepatitis dalam kunjungan	3029
		Jumlah Lokasi fogging DBD/Malaria	217
		Jumlah Non OAP dgn kasus penyakit menular dilayani	400
		Jumlah OAP dgn kasus penyakit menular dilayani	1600
		Jumlah Orang yang diperiksa malaria	60000

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan
Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	650.000.000
2.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	650.000.000
3.	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	2.302.597.894

Jayapura, 17 Januari 2022

Menyetujui,
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan
Penyakit

Kasie. Pengendalian dan
Pemberantasan Penyakit



R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005



Yusnita Pabeno, S.Kep., M.Kep
Penata
NIP. 19840218 200605 2 001



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Adrianus Bunga, SKM**

JABATAN : Kasie. Surveilans dan Imunisasi

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **R. Indra Boedisusanto, MPH**

JABATAN : Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 17 Januari 2022

PIHAK KEDUA

Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan
Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

PIHAK PERTAMA

Kasie. Surveilans dan Imunisasi

Adrianus Bunga, SKM
Penata Tingkat I
NIP. 19710127 200212 1 005

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah Kelurahan dan Kampung yang melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap	39
2	Surveilans kesehatan	Jumlah prediksi penemuan kasus AFP	7
		Jumlah Tenaga Administrasi Penunjang Kesehatan	1
		Jumlah petugas terbiayai dalam pelaksanaan Deteksi Dini Penyakit yang Berpotensi Wabah berdasarkan Alert SKDR dan Surveillance Terpadu Penyakit di 5 Distrik	73
		Jumlah petugas terbiayai dalam pelaksanaan Deteksi Dini Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi di 5 Distrik	73
		Jumlah petugas terbiayai dalam pelaksanaan Pelacakan Kasus AFP, Campak dan Rubella di 5 Distrik	84
		Jumlah petugas terbiayai dalam pelaksanaan Supervisi Supportif Program Imunisasi dan Surveilans ke RS dan Puskesmas di 4 Distrik	47
3	Pemantauan penyakit berpotensi wabah	Jumlah penyakit berpotensi wabah dimonitoring tiap minggu	27
		Jumlah petugas terbiayai dalam Penanganan Wabah Penyakit Campak dan Rubella di 5 distrik	141
		Jumlah petugas terbiayai dalam penyelidikan Epidemiologi Penyakit Menular di 5 distrik	155
		Jumlah petugas terbiayai dalam Supervisi Suportif Penyakit PD3I di 5 distrik	123
		Jumlah petugas terbiayai dalam Traching Kontak Penyakit berpotensi WABAH di 5 Distrik	156
4	Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Jumlah petugas penyelidikan Epidemiologi kontak erat kasus COVID-19	30
		Jumlah Petugas Surveillance/pengolah data tracing kontak pasien COVID-19	60

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :		
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
1.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	155.355.400,-
2.	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	628.570.770,-
3.	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	631.750.000,-

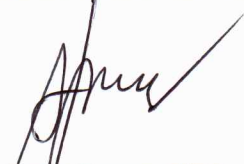
Menyetujui,
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan
Penyakit



R. Indra Boedisuusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

Jayapura, 17 Januari 2022

Kasie. Surveilans dan Imunisasi



Adrianus Bunga, SKM
Penata Tingkat I
NIP. 19710127 200212 1 005



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 (PERUBAHAN)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Frengklin Pasik, S.ST,M.K.M**

JABATAN : Kasie. Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **R. Indra Boedisusanto, MPH**

JABATAN : Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 6 Juni 2022

PIHAK KEDUA

Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan
Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

PIHAK PERTAMA

Kasie. Pengendalian Penyakit Tidak
Menular dan Kesehatan Jiwa

Frengklin Pasik, S.ST,M.K.M
Penata Muda Tk.I
NIP. 19880103 201004 1 001

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencatatan dan Pelaporan yang akurat dan tepat waktu	13
		Jumlah OAP yang menjalani Deteksi dini Faktor Resiko Hipertensi	1670
		Jumlah OAP yang mendapatkan Pencegahan, Penanganan pasien Hipertensi sesuai standar	4227
		Jumlah kader posbindu PTM (HT) terbiayai	47
		Jumlah pengadaan alat ukur lingkar perut dan alat ukur tinggi badan	26
		Jumlah kader Posbindu PTM (DM) yang dibiayai	50
		Jumlah pasien dengan faktor resiko diabetes terlayani sesuai standar	926
		Jumlah pasien Diabetes Melitus di screening Kusta	65
		Jumlah pasien Diabetes Melitus di screening TB	80
		Jumlah penderita Diabetes mendapat pelayanan	3004
		Jumlah pasien dengan gangguan jiwa Napza dilayani	102
		Jumlah pasien di screening gangguan jiwa	125
		Jumlah penderita Orang dengan gangguan jiwa mendapat pelayanan sesuai standart	250
		Jumlah frekuensi (kali) Petugas Kesehatan melakukan Pendampingan Rujukan Pasien ODGJ OAP	303

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
1.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertens	650.210.000
2.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	650.210.000
3.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	650.210.000

Menyetujui,
Kabid. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

R. Indra Boedisusanto, MPH
Pembina
NIP. 19740908 199802 1 005

Jayapura, 6 Juni 2022

Kasie. Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Frengklin Pasik, S.ST,M.K.M
Penata Muda Tk.I
NIP. 19880103 201004 1 001



PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : **Luki Erikson Borumey, S. Si, Apt**

JABATAN : Kasie. Kefarmasian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

NAMA : **dr. Isye D. A Ayomi**

JABATAN : Kabid. Sumber Daya Kesehatan

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2022 ini, berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jayapura, 11 Oktober 2022

PIHAK KEDUA

Kabid. Sumber Daya Kesehatan

dr. Isye D. A Ayomi

Penata Tingkat I

NIP. 19750531 200801 2 012

PIHAK PERTAMA

Kasie. Kefarmasian

Luki Erikson Borumey, S. Si, Apt

Pembina

NIP. 19780424 200501 1 015

OPD : DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
SEKSI KEFARMASIAN
TAHUN ANGGARAN : 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Kesehatan yang terdistribusi obat	14
		Jumlah item obat	80
2.	Persentase ketersediaan Bahan Habis Pakai di Fasilitas Kesehatan	Jumlah jenis penyediaan BMHP untuk Pelayanan Kesehatan Dasar	64
		Jumlah Jenis BMHP Pengendalian Penyakit	3

Jumlah Kegiatan dan Sub Kegiatan :

**Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP
Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**

- | | | |
|----|-----------------------------|---------------|
| 1. | Pengadaan Obat, Vaksin | 2.109.897.246 |
| 2. | Pengadaan Bahan Habis Pakai | 1.359.665.754 |

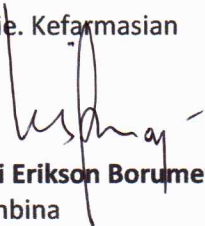
Menyetujui,
Kabid. Sumber Daya Kesehatan



dr. Isye D. A Ayomi
Penata Tingkat I
NIP. 19750531 200801 2 012

Jayapura, 11 Oktober 2022

Kasie. Kefarmasian



Luki Erikson Borumey, S. Si, Apt
Pembina
NIP. 19780424 200501 1 015